

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS KONSUMEN DALAM
KEPUTUSAN MEMPERHATIKAN LABEL MAKANAN DALAM
KEMASAN DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : LISMAYATI

NIM : 21 2013 291

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lismayati
NIM : 212013291
Jurusan : Manajemen Pemasaran

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2017

Penulis



Lismayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan dalam Kemasan Di Kelurahan Indralaya Raya
Nama : Lismayati
NIM : 212013291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing,



Diah Isnaini Asiati, S.E, M.M

NIDN: 0207046301

Mengetahui,

Dekan

Hj. Mufah Nurrhami, S.E, M.Si Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Mufah Nurrhami, S.E, M.Si

NIDN: 0216057001

Motto

"Jadikanlah sabar dan shalat menjadikan pembantu (untuk mencapai cita-citamu) sabar dan shalat itu menenangkan jiwa, menenangkan hati, menjadi benteng dari berbuat salah, dan selalu mendorong berbuat baik, sesungguhnya Allah (mendampingi) orang-orang yang sabar"

Q.S Al Baqarah:153.

"Hari ini adalah kenyataan, hari esok adalah tantangan, masa yang akan datang adalah harapan dan impian".

*Terucap syukur kepada Allah S.W.T yang
Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang*

Skripsi ini Kapersembahkan kepada :

- ✓ *Mama & Papa malikat tercinta yang
selala memberikan kasih sayang dan doa
setiap langkahla*
- ✓ *Saudara-Saudara Ka tercinta yang tak
pernah Lapa memberikan semangat*
- ✓ *Almamaterka*

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulisan skripsi dengan judul Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan dalam Kemasan di Kelurahan Indralaya Raya ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan. Skripsi ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang ada didalamnya baik isi maupun penyajiannya hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu, penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada kedua orang tua Mama dan Papa atas ridho dan doa yang memiliki makna besar sehingga Allah memudahkan dalam segala urusan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E, M.Si selaku Pembimbing yang telah membimbing, mendidik dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E, M.M, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dosen Penguji, Penguji I Ibu Fitantina, S.E., M.Si., dan Penguji II Ibu Juairiah, S.E., M.Si.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Manajemen beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan seluruh Karyawan di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
7. Teman-teman *The Color* (Riska Septiana Dewi, Ita Puspita Dewi, Batariyah Triyuliana), Arie Oktama dan Marwanto.
8. Sahabatku Rahmi Amelia A.Md dan Rini Andika yang selalu memberikan semangat dan dukungan sejak kecil.
9. Sahabat kecil Damayanti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan suka-duka bersama.
10. Teman-teman KKN Posko 155 dan keluarga besar desa Suak Bujang Kelurahan Gandus.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut dikemudian hari. Penulis juga berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

Palembang, Maret 2017

Penulis

Lismayati

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | v |
| HALAMAN PRAKATA | vi |
| HALAMAN DAFTAR ISI | ix |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xi |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Sebelumnya | 8 |
| B. Landasan Teori | 10 |
| 1. Segmentasi Pasar | 10 |
| 2. Atribut Produk | 12 |
| 3. Keputusan Pembelian | 19 |
| C. Hipotesis | 20 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis Penelitian | 21 |
| | B. Lokasi Penelitian | 22 |
| | C. Operasionalisasi Variabel | 22 |
| | D. Populasi dan Sampel | 23 |
| | E. Data Yang Diperlukan | 24 |
| | F. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| | G. Analisis Data dan Teknik Analisis | 26 |
| | | |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Hasil Penelitian | 29 |
| | 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian | 29 |
| | 2. Gambaran Karakteristik Responden | 30 |
| | 3. Deskripsi Jawaban Responden | 34 |
| | 4. Proses Pengujian Hipotesis | 38 |
| | B. Pembahasan | 50 |
| | | |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Simpulan | 59 |
| | B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 Frekuensi Melihat Label Kadaluwarsa | 4 |
| Tabel I.2 Frekuensi Melihat Label Halal | 5 |
| Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel | 22 |
| Tabel III.2 Kerangka Sampel | 23 |
| Tabel IV.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 30 |
| Tabel IV.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan | 31 |
| Tabel IV.3 Distribusi Responden Berdasarkan Agama | 31 |
| Tabel IV.4 Distribusi Responden Berdasarkan Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 32 |
| Tabel IV.5 Distribusi Responden Berdasarkan Keputusan Memperhatikan Label Halal | 33 |
| Tabel IV.6 Deskripsi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin | 34 |
| Tabel IV.7 Deskripsi Jawaban Berdasarkan Pendidikan | 35 |
| Tabel IV.8 Deskripsi Jawaban Berdasarkan Agama | 37 |
| Tabel IV.9 Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 38 |
| Tabel IV.10 Hasil Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 39 |
| Tabel IV.11 Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 40 |
| Tabel IV.12 Hasil Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 41 |
| Tabel IV.13 Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 42 |

| | |
|---|----|
| Tabel IV.14 Hasil Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 43 |
| Tabel IV.15 Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal | 44 |
| Tabel IV.16 Hasil Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal | 45 |
| Tabel IV.17 Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal | 46 |
| Tabel IV.18 Hasil Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal | 47 |
| Tabel IV.19 Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal | 47 |
| Tabel IV.20 Hasil Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal | 48 |
| Tabel IV.21 Rangkuman Hasil Pengujian | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1 | Daftar Pertanyaan (Kuesioner) |
| Lampiran 2 | Tabulasi Hasil Kuesioner |
| Lampiran 3 | Nilai-Nilai Chi Square |
| Lampiran 4 | Penentuan Jumlah Sampel |
| Lampiran 5 | Hasil Uji Chi Square |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Selesai Riset |
| Lampiran 7 | Jadwal Penelitian |
| Lampiran 8 | Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 10 | Lembar Persetujuan Skripsi |
| Lampiran 11 | Sertifikat AIK |
| Lampiran 12 | Sertifikat TOEFL |
| Lampiran 12 | Sertifikat KKN |
| Lampiran 13 | Lembar Pengesahan Abstrak |

ABSTRAK

LISMAYATI/212013291/2017/Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen Dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan Dalam Kemasan Di Kelurahan Indralaya Raya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Jenis penelitian ini adalah komparatif. Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. Variabel penelitian ini adalah karakteristik demografis konsumen dengan indikator yang digunakan yaitu jenis kelamin, pendidikan, agama, dan keputusan memperhatikan label dengan indikator label kadaluwarsa dan label halal. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 104 konsumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Chi Square.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya. Dapat dibuktikan dari pengujian X^2 pada masing-masing : perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa dengan $X^2_h 10,039 > X^2_t 3,841$, pendidikan dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa dengan $X^2_h 12,388 > X^2_t 5,991$, agama dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa dengan $X^2_h 2,496 < X^2_t 3,841$, jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label halal dengan $X^2_h 0,750 < X^2_t 3,841$, pendidikan dalam keputusan memperhatikan label halal dengan $X^2_h 12,388 > X^2_t 9,488$, agama dalam keputusan memperhatikan label halal dengan $X^2_h 7,533 > X^2_t 5,991$. Jadi terdapat perbedaan perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Kata kunci : Karakteristik Demografis Konsumen dan Keputusan Memperhatikan Label

ABSTRACT

LISMAYATI/212013291/2017/ The Differences In The Of Consumers Demographic Characteristics In The Decision Notice On Packing Food Label In Kelurahan Indralaya Raya.

The formulation of the problem is there any differences in the of consumers demographic characteristics in the decision notice on packing food label in Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. The purpose of this study was to determine differences in the demographic characteristics of consumers in the decision notice in packing food label in the Kelurahan Indralaya Raya.

The kind of study was comparative research. The study was conducted in Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. Variable of this study are the demographic characteristics of consumers and decision-label attention, the indicator are gender, education, religion, the label expires and the kosher label. This study used a sample of 104 consumers. Data used in study are primary data Techniques of the data collection used a questionnaire. The data analysis that used in this study was qualitative and quantitative. The technique of analysis used chi square formula.

The results of this study indicated there was the differences in demographic characteristics of consumers in the decision notice packaged food labeling in the Kelurahan Indralaya Raya. It can be evidence from the X^2 testing in each : difference on gender indicators in regard label expiry $X^2_h 10.039 > X^2_t 3.84$, education indicators in regard label expiry $X^2_h 12.388 > X^2_t 5.99$, an indicator of religion in upholding the label expiry $X^2_h 2.496 < X^2_t 3.84$, indicators of gender in considering halal label $X^2_h 0.750 < X^2_t 3.84$, education indicators in regard halal label $X^2_h 12.388 > X^2_t 5.99$, an indicator of religion in upholding the halal label $X^2_h 7.533 > X^2_t 5.99$. So be found the differences in the of consumers demographic characteristics in the decision notice on packing food label in Kelurahan Indralaya Raya.

Keywords: Consumer Demographic Characteristics and Label Notice Decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pelaku kegiatan pemasaran adalah konsumen. Dikatakan sebagai konsumen, artinya individu atau sekelompok individu atau organisasi yang membeli dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh pemasar. Konsumen yang membeli dan menggunakan produk atau jasa ini tanpa memperhitungkan apakah sering, jarang atau hanya sesekali saja membeli dan menggunakan produk atau jasa tersebut.

Konsumen merupakan salah satu faktor penentu bagi perusahaan atau pemasar agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tugas pemasar adalah bagaimana menarik perhatian konsumen untuk ditarik sebagai pengguna dari apa yang dihasilkan oleh pemasar. Konsumen memiliki karakter yang berbeda. Konsumen memiliki perilaku yang bersifat dinamis karena pemikiran, perasaan dan tindakannya dapat berubah. Seperti pada kebiasaan konsumen mengenai produk yang dikemas sebelum melakukan pembelian produk, cenderung terlebih dahulu mempertimbangan dan memperhatikan apa yang ada pada bagian luar produknya secara detail atau tidak. Ada sebagian konsumen yang sering memperhatikan kemasan untuk mengetahui sesuatu yang ingin dicari dan ada juga konsumen yang berperilaku ketika memegang produk tanpa ingin memperhatikan apa yang ada pada kemasan produk.

Ditakutkan hal ini menjadi sikap acuh-takacuh konsumen akan mempengaruhi pada produk yang dipasarkan. Sehingga pemasar perlu memahami perilaku konsumen yang seperti ini.

Kegiatan pemasaran memang mempengaruhi kehidupan pada setiap harinya, seperti pakaian yang dipakai, makanan dan minuman yang dikonsumsi, adanya layanan situs internet, hingga iklan yang ada di semua media semuanya merupakan kegiatan pemasaran, sehingga kegiatan pemasaran yang ada di lingkungan sekitar begitu luas dan besar. Dunia pemasaran memang sudah berkembang dengan pesat dikarenakan kecanggihan teknologi dan sifat masyarakat yang ingin hidup di zaman modern yang serba praktis. Dengan adanya kecanggihan teknologi, berbagai alat yang digunakan untuk membuat sebuah produk dalam kemasan sangat berpengaruh pada produk itu sendiri setelah produk itu menjadi barang jadi. Karena hal ini memungkinkan akan mempengaruhi terjadinya perubahan pada produk, misalnya ketahanan produk, seberapa lama produk itu tahan di dalam kemasan dan apakah produk itu layak untuk dikonsumsi atau tidak, baik oleh orang muslim maupun nonmuslim.

Pada kemasan sebuah produk, setiap perusahaan selalu mencantumkan label. Label merupakan bagian dari isi pada kemasan yang berupa kata-kata atau keterangan tentang produk dan pemakaian produk. Label berfungsi sebagai identifikasi produk artinya memberikan informasi kepada konsumen tentang tanggal kadaluwarsa, apakah sudah bersertifikat halal dan lain-lain, label juga berfungsi untuk membantu penjualan produk seperti menjadi

promosi, serta label berfungsi sebagai pemenuhan perundang-undangan yang memiliki konsekuensi bahwa hal yang tercantum dalam label harus sesuai dengan semua hal yang menyangkut tentang produk, seperti label halal yang tercantum harus dapat dipertanggungjawabkan.

Dari contoh yang pertama *label kadaluwarsa*, yaitu label yang berfungsi sebagai penentu kapan berakhirnya pemakaian suatu produk atau kapan produk itu dapat dikonsumsi sebelum memasuki tanggal masa kadaluwarsa. Artinya konsumen diberitahu mengenai ketahanan sebuah produk itu baik jika ingin langsung dikonsumsi, disimpan pada jangka waktu dekat bahkan untuk disimpan pada jangka waktu lama yang lebih dari 1 tahun. Maka fungsi dari label itu sendiri menunjukkan tentang pemakaian barang atau produk. Di Kelurahan Indralaya Raya dari beberapa responden yang ditanya seperti yang ada pada tabel I.1 mempunyai alasan kenapa orang atau kelompok orang itu memperhatikan label kadaluwarsa biasanya karena ingin mengetahui kelayakan dari produk atau barang itu sendiri masih layak untuk dikonsumsi atau tidak, agar tidak keracunan dan ada juga yang beralasan bahwa ingin disimpan pada jangka waktu panjang.

Kedua *label halal*, yaitu hal yang menjelaskan tentang bahan apa yang digunakan pada proses pembuatan produk itu sendiri. Begitu pula pada kebiasaan konsumen yang mempunyai sifat ingin serba praktis pada jaman modern seperti sekarang ini, misalnya dengan pilihan menu makanan instan, sehingga bisa dikatakan konsumen tidak memperhatikan apakah produk yang akan dikonsumsi sudah memiliki label halal atau belum karena negara

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Di Kelurahan Indralaya Raya banyak yang beralasan kenapa tidak memperhatikan label halal pada produk itu karena biasanya produk itu sudah jelas bahwa produk itu halal karena terlihat pada gambaran dari kemasan, ada juga yang mengatakan bahwa jika itu produk dalam negeri maka sudah pasti halal, serta ada juga yang tidak memperdulikan itu produk halal atau tidak. Walaupun memang bisa dipastikan masih banyak produk yang dipasarkan itu halal. Berdasarkan survei pendahuluan tentang frekwuensi masyarakat melihat label, dari 25 responden diperoleh jawaban sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1

Frekuensi Melihat Label Kadaluwarsa

| Jenis kelamin | Frekuensi melihat label kadaluwarsa | | | Jumlah |
|---------------|-------------------------------------|---------------|--------------|--------|
| | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah | |
| Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 11 |
| Perempuan | 8 | 5 | 1 | 14 |
| Jumlah | 12 | 9 | 4 | 25 |

Sumber: Hasil Survei, 2016

Berdasarkan tabel diatas tampak perbedaan frekuensi antara laki-laki dan perempuan, dimana perempuan lebih sering melihat label kadaluwarsa. Artinya perempuan memiliki tingkat peduli terhadap kesehatan keluarga dan

juga karena perempuan lebih sering melakukan kegiatan berbelanja karena itu merupakan salah satu tugas seorang perempuan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sedangkan laki-laki tidak pernah melihat label kadaluwarsa lebih besar dibandingkan perempuan. Artinya laki-laki memiliki tingkat peduli yang rendah dibandingkan perempuan.

Tabel I.2

Frekuensi Melihat Label Halal

| Jenis Kelamin | Frekuensi melihat label Halal | | | Jumlah |
|---------------|-------------------------------|---------------|--------------|--------|
| | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah | |
| Laki-Laki | 2 | 4 | 5 | 11 |
| Perempuan | 2 | 5 | 7 | 14 |
| Jumlah | 4 | 9 | 12 | 25 |

Sumber: Hasil Survei, 2016

Berdasarkan tabel diatas tampak tidak terlalu berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam melihat label halal hanya sedikit selisih yang terlihat. Artinya tingkat peduli laki-laki dan perempuan hampir sama mengenai frekuensi melihat label halal ini berada ditingkat yang rendah. Dari kedua tabel tersebut yang menjadi salah satu responden adalah mahasiswa, sehingga yang menjadi pemerhati atau tidak pemerhati dari label ini menjadi acuan apakah orang yang berpendidikan itu lebih pemerhati atau tidak dibandingkan dengan responden lain yang hanya sebatas menempuh sekolah 12 tahun.

Maka dari kedua topik diatas membuat peneliti menjadi tertarik untuk mencari tahu mengenai hal-hal yang lebih mendalam tentang konsumen yang menjadi pemerhati atau tidak pemerhati terhadap label. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan kajian penelitian dengan judul **Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan dalam Kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang didapat adalah adakah perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai karakteristik konsumen serta dapat memberikan gambaran dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada konsentrasi pemasaran.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, terutama untuk penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Veranica Agustina (2010) dengan judul Perbedaan Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Produk Makanan Berlabel di Komplek Sukarame Indah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan keputusan pembelian konsumen terhadap produk makanan berlabel di Komplek Sukarame Indah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keputusan pembelian konsumen terhadap produk makanan berlabel, dengan variabel keputusan pembelian dan indikatornya label halal, label kadaluwarsa, label komposisi, kandungan gizi, cara penyajian, tanggal produk, berat dan label POM.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu di Komplek Sukarame Indah, teknik samplingnya adalah *stratified sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner. Jenis penelitiannya adalah komparatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Kai Kuadrat. Adapula kesimpulan dari penelitian ini adalah dari semua hasil yang didapat dari setiap indikator menyatakan bahwa H_0 ditolak, jadi terdapat perbedaan anatara ibu

rumah tangga dan ibu bekerja terhadap makanan berlabel di Komplek Sukarame Indah Palembang.

Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Susanto (2010) dengan judul Pengaruh Label Kemasan Pangan Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Membeli Makanan Ringan di Kota Bogor. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah adakah pengaruh label kemasan pangan terhadap keputusan siswa Sekolah Menengah Atas dalam membeli makanan ringan di Kota Bogor. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh label kemasan pangan terhadap keputusan siswa Sekolah Menengah Atas dalam membeli makanan ringan di Kota Bogor. Variabel yang digunakan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pertama faktor internal yaitu karakteristik individu responden (jenis kelamin, usia, dan pengeluaran perbulan) dan pengetahuan responden tentang label kemasan pangan (nama produk, waktu kadaluarsa, daftar bahan penyusun makanan, berat bersih, nama dan alamat produsen, informasi nilai gizi, dan label halal)), kedua faktor eksternal yang meliputi sumber informasi konsumen dan ketiga perilaku responden.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah siswa-siswa Sekolah Menengah Atas di kota Bogor. Jumlah sampel dengan menggunakan pendapat solvin diperoleh 100 sampel dilakukan secara *multistage sampling*. Data yang digunakan menggunakan data primer, terhadap kuesioner yang diedarkan. Teknik analisis yang digunakan adalah *chi square*. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perhatian responden.
2. Faktor internal yang terdiri dari usia, agama, tingkat pengeluaran, dan pengetahuan responden tentang label kemasan pangan tidak berpengaruh dengan perhatian konsumen terhadap label kemasan pangan.
3. Perhatian responden terhadap label kemasan pangan ternyata berpengaruh terhadap keputusan responden.

B. Landasan Teori

1. Segmentasi Pasar

Rhenald Kasali (2007:119-120) mengatakan, segmentasi adalah proses mengotak- kotakan pasar (yang heterogen) kedalam kelompok-kelompok “potential customers” yang memiliki kesamaan kebutuhan dan/atau karakter yang memiliki respons yang sama dalam membelanjakan uangnya. Menurut Kotler (2010), segmentasi pasar atau *market segmentation* adalah memecah-mecah atau memilah-milah pasar menjadi pasar yang lebih kecil sesuai adanya perbedaan kebutuhan karakteristik atau sifat, sehingga membutuhkan masing-masing strategi pemasaran yang berbeda. Segmentasi pasar adalah proses membagi-bagi pasar yang semula berperilaku heterogen menjadi beberapa kelompok pasar yang sekarang berperilaku lebih seragam atau homogen.

Kotler dan Armstrong (2008:226) merumuskan dasar-dasar untuk membuat segmentasi pasar konsumen sebagai berikut:

a. Segmentasi Demografis

Segmentasi demografis membagi pasar menjadi kelompok berdasarkan variabel seperti usia, jenis kelamin, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi dan kebangsaan. Faktor-faktor demografis tersebut adalah dasar paling umum yang digunakan untuk menetapkan segmentasi kelompok pelanggan. Salah satu alasannya adalah bahwa tingkat variasi kebutuhan, keinginan dan penggunaan konsumen sering berhubungan erat dengan variabel demografis. Variabel demografis merupakan variabel yang paling mudah diukur dibandingkan dengan variabel lainnya.

b. Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis membutuhkan pembagian pasar menjadi unit geografis yang berbeda seperti negara, wilayah, negara bagian, daerah, kota atau bahkan lingkungan sekitar. Suatu perusahaan mungkin memutuskan untuk beroperasi disatu atau beberapa wilayah geografis, atau beroperasi di seluruh wilayah tetapi memberi perhatian pada perbedaan geografis dalam kebutuhan dan keinginan.

c. Segmentasi Psikografis

Segmentasi psikografis membagi pembeli menjadi kelompok berbeda berdasarkan kelas sosial, gaya hidup, atau karakteristik kepribadian. Orang-orang dalam kelompok demografis yang sama bisa memiliki komposisi psikografis yang sangat berbeda.

d. Segmentasi Perilaku

Segmentasi perilaku membagi pembeli menjadi kelompok berdasarkan pengetahuan, sikap, penggunaan, atau respons terhadap sebuah produk. Banyak pemasar percaya bahwa variabel perilaku adalah titik awal terbaik untuk membangun segmen pasar.

2. Atribut Produk

Atribut produk mempunyai pengaruh besar pada persepsi konsumen terhadap produk. Hal itu disebabkan karena secara fisik atribut produk membawa berbagai macam manfaat yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen. Perkembangan produk memerlukan pendefinisian manfaat yang akan ditawarkan. Manfaat tersebut kemudian dikomunikasikan dan disampaikan melalui atribut produk.

Menurut Tjiptono (2008:103) atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Sedangkan menurut menurut Kotler dan Armstrong (2012:272) menyatakan bahwa atribut produk adalah

pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan manfaat yang akan ditawarkan produk atau jasa tersebut.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa atribut produk adalah unsur-unsur dari sebuah produk yang dipandang penting oleh konsumen untuk mengetahui manfaat suatu produk untuk dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan pembelian.

Menurut Tjiptono (2008:104), unsur-unsur yang penting dalam atribut produk diantaranya meliputi merek, kemasan, pemberian label (*labeling*), jaminan (garansi), harga dan pelayanan. Berikut ini adalah uraian tentang unsur-unsur atribut produk, yaitu sebagai berikut:

a. Merek

Merek merupakan nama, istilah, tanda, simbol atau lambang, warna, gerak atau kombinasi atribut-atribut lainnya yang diharapkan dapat memberikan identitas dan diferensiasi terhadap produk pesaing. Merek memang peranan penting dalam pemasaran. Merek sering digunakan untuk beberapa tujuan yaitu sebagai identitas, alat promosi, untuk membina citra dan mengendalikan pasar.

b. Kemasan

Pengemasan (*packing*) merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (*container*) atau pembungkus (*wrapper*) untuk suatu produk. Kemasan yang inovatif dapat memberikan perusahaan keunggulan terhadap pesaingnya. Terdapat beberapa fungsi utama kemasan yaitu melindungi produk,

memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dan mempromosikan produk kepada konsumen.

c. Pemberian Label (*Labeling*)

Label merupakan informasi tertulis tentang produk yang dicetak pada badan kemasan. Label menampilkan beberapa fungsi, menjelaskan beberapa hal mengenai produk, siapa yang membuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, isinya, bagaimana produk tersebut digunakan dan bagaimana menggunakannya dengan aman. Pemberian label harus dihubungkan dengan dua hal, yaitu kebutuhan konsumen dan ketentuan pemerintah. Tujuan pelabelan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi informasi tentang isi produk yang diberi kemasan tanpa harus membuka kemasan.
- 2) Memberi petunjuk yang tepat bagi konsumen sehingga diperoleh fungsi produk yang optimum.
- 3) Berfungsi sebagai sarana komunikasi produsen kepada konsumen tentang hal-hal yang perlu diketahui oleh konsumen tentang produk tersebut, terutama hal-hal yang tak dapat diketahui secara fisik.
- 4) Sarana periklanan bagi produsen.
- 5) Memberi “rasa aman” pada konsumen.

Secara garis besar, terdapat tiga macam label yang sering digunakan oleh beberapa perusahaan, yaitu:

- 1) *Brand label* adalah label yang semata-mata sebagai *brand*. Misalnya pada kain atau tekstil, kita dapat mencari tulisan berbunyi: “*sanforized, berkolin, tetoron*”, dan sebagainya. Nama-nama tersebut digunakan oleh semua perusahaan yang memproduksinya. Selain *brand* label ini, masing- masing perusahaan juga mencantumkan merk yang dimilikinya pada tekstil yang diproduksi.
- 2) *Grade label* adalah label yang menunjukkan tingkat kualitas tertentu dari suatu barang. Label ini dinyatakan dengan suatu tulisan atau kata-kata.
- 3) *Descriptive label* atau juga disebut *informative label* merupakan label yang menggambarkan tentang cara penggunaan, susunan, pemeliharaan, hasil kerja dari suatu barang. Contoh dari kedua label yang diteliti pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Label Kadaluwarsa

Masa kadaluwarsa pada produk pangan merupakan salah satu prosedur yang harus paling diperhatikan dan wajib dicantumkan oleh pemilik produk pada lebel kemasan produknya. Pencantuman masa umur simpan produk menjadi sangat penting dikarenakan terkait dengan

keamanan produk pangan atau minuman dan agar memberikan jaminan kemasan produk yang bermutu saat produk sampai ke konsumen. Mencetak masa kadaluwarsa pada produk kemasan menjadi kewajiban bagi para produsen karena sudah diatur dalam Undang-undang Pangan no. 7/1996 serta Peraturan Pemerintah No. 69/1999 tentang Label dan Iklan Pangan, dimana setiap industri pangan wajib mencantumkan tanggal kadaluwarsa (expired date) pada setiap kemasan produk pangan.

Tanggal kadaluwarsa merupakan informasi dari produsen kepada konsumen, yang menyatakan batas/tenggang waktu penggunaan/pemanfaatan yang paling “baik” (kualitas) dan paling “aman” (kesehatan) dari produk makanan atau minuman. Artinya produk tersebut memiliki “mutu yang paling prima” hanya sampai batas waktu tersebut, berdasarkan artikel Adi Sampurno (2010).

Dalam label kadaluwarsa ada beberapa istilah yang sering muncul, yaitu *use by*, *kata use by* berarti konsumen harus memakai atau menggunakan produk tersebut hingga tanggal itu. Alasannya sederhana, karena hal itu digunakan untuk merujuk pada makanan yang berpotensi berbahaya dan memiliki kaitan dengan keamanan

pangan. Penggunaan *use by* adalah tanggal yang ditetapkan produsen setelah mereka melakukan tes uji untuk melihat bakteri maksimum yang mengkontaminasi makanan, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke titik itu. Kedua, *best before* jika penggunaan label *use by* berhubungan dengan tingkat keamanan pangan, maka label *best before* merupakan tanggal untuk menentukan kualitas makanan. Sangat penting untuk dicatat, makanan yang diproduksi memiliki waktu terbaik untuk dikonsumsi sampai tanggal tertentu, artinya makanan tersebut memiliki kualitas terbaik hingga masa *best before*-nya habis.

b) Label Halal

Pencantuman halal pada suatu label produk adalah suatu keharusan yang harus dijalankan oleh pelaku usaha untuk lebih memperhatikan hak konsumen. Label halalpun juga harus mencantumkan hal-hal yang bersifat esensial pada bagian utama label halal seperti adanya larangan tentang penulisan label halal ditulis dalam bentuk tulisan yang sulit dilihat, diamati atau dibaca yang hal itu akan berdampak pada pelanggaran hak-hak konsumen.

Label halal adalah jaminan yang diberikan oleh suatu lembaga yang berwenang semacam LP POM MUI

untuk memastikan bahwa suatu produk itu sudah lolos pengujian kehalalan. Dalam pencantuman peraturan label dimaksudkan agar konsumen mendapatkan perlindungan hukum yang jelas dan pelaku usaha lebih memperhatikan produk yang akan disebarluaskan ke masyarakat luas karena Indonesia yang sebagian besar konsumen adalah konsumen yang sangat memegang syariat Islam yang melarang umat muslim untuk mengkonsumsi sesuatu yang haram sehingga label halal dalam masyarakat sangat diperlukan penerapannya.

d. Jaminan (Garansi)

Jaminan merupakan janji yang merupakan kewajiban produsen atas produknya kepada konsumen, dimana para konsumen akan diberi ganti rugi bila produk ternyata tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya.

e. Harga

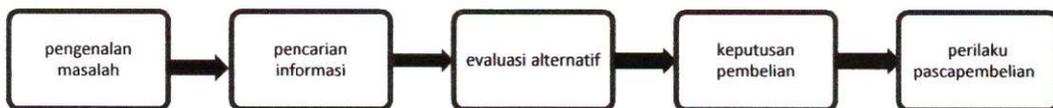
Harga merupakan uang yang dibayarkan atas suatu barang atau layanan yang diterima. Selain itu harga diartikan sebagai nilai yang dipertukarkan konsumen untuk suatu manfaat atas pengkonsumsian, penggunaan atau kepemilikan barang atau jasa.

f. Layanan Pelengkap

Pelayanan merupakan setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

3. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:181), keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor yang kedua adalah faktor situasional. Oleh karena itu, preferensi dan niat pembelian tidak selalu menghasilkan pembelian yang aktual. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda. Berikut ini lima tahap proses pembelian konsumen, menurut Kotler dan Keller (2009):



Gambar II.1 Model Lima Tahap Proses Pembelian Konsumen

Secara rinci tahap-tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah, yaitu konsumen menyadari akan adanya masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal. Konsumen menyadari adanya perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang di harapkan.
2. Pencarian informasi, yaitu konsumen ingin mencari lebih banyak konsumen yang mungkin hanya memperbesar perhatian atau melakukan pencarian informasi secara aktif.
3. Evaluasi alternatif, yaitu mempelajari dan mengevaluasi alternatif yang diperoleh melalui pencarian informasi untuk mendapatkan alternatif pilihan terbaik yang akan digunakan untuk melakukan keputusan pembelian.
4. Keputusan pembelian, yaitu melakukan keputusan untuk melakukan pembelian yang telah diperoleh dari evaluasi alternatif terhadap merek yang akan dipilih.
5. Perilaku pascapembelian, yaitu keadaan dimana sesudah pembelian terhadap suatu produk atau jasa maka konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.

C. Hipotesis

Adanya perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:11) berdasarkan tingkat eksplanasi, ada 3 jenis penelitian yaitu:

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik atau suatu variabel atau lebih (independen) tanpa dengan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.
2. Penelitian komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.
3. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komperatif karena ingin mencari tahu perbedaan dari variabel yang digunakan, yaitu dari variabel karakteristik demografis konsumen dengan indikator usia, pendidikan dan agama dan variabel keputusan memperhatikan label dengan indikator label kadaluwarsa dan label halal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|-------------------------------|---|--|
| Karakteristik Demografis | Membagi kelompok masyarakat yang bersifat heterogen menjadi kelompok yang bersifat homogen seperti pekerjaan, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, agama pada kelurahan Indralaya Raya. | 1. Jenis Kelamin 2. Pendidikan 3. Agama |
| Keputusan Memperhatikan Label | Keputusan konsumen mengenai perhatiannya terhadap informasi tertulis tentang produk yang dicetak pada badan kemasan dari produk yang berada di Kelurahan Indralaya Raya | Pilihan Produk (Label Kadaluwarsa dan Label Halal) |

Sumber : Gagasan Penulis berdasarkan Teori, 2016

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi mengacu pada seluruh masyarakat yang berbelanja makanan dalam kemasan di daerah yang terdapat mini market atau warung sejenisnya di Kelurahan Indralaya Raya dimana dalam 1 Lingkungan terdapat 2 RT, dengan kerangka sampel sebagai berikut:

Tabel III.2

Kerangka Sampel

| No | Keterangan | Jumlah KK | Sampel |
|----|----------------|-----------|--------|
| 1 | Lingkungan I | 287 | 54 |
| 2 | Lingkungan II | 265 | 50 |
| 3 | Lingkungan III | 304 | 57 |
| 4 | Lingkungan IV | 296 | 56 |
| 5 | Jumlah | 1.152 | 217 |

Sumber : Kelurahan Indralaya Raya

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi dalam jumlah besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua

yang ada pada populasi akibat keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan penentuan jumlah sampel menurut Sugiyono (2010:126), jumlah populasi sebesar 1.152 KK dengan tingkat kesalahan 10% diperoleh 217 KK, sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *cluster sampling* yaitu, teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten.

E. Data yang Diperlukan

Berdasarkan data menurut sumbernya, menurut Sugiyono (2010:193) yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.
2. Data skunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung pada pengumpul data.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berdasarkan hasil kuisisioner yang akan disebar di Kelurahan Indralaya Raya.

F. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara pengumpulannya, menurut Sugiyono (2010:193) pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan dan akan disebarkan kepada responden.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kai kuadrat atau *chi square*, menurut Iqbal Hasan (2012:185) distribusi Kai Kuadrat (X^2) merupakan satu distribusi dengan variabel random kontinu.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Menentukan Formulasi Hipotesis

$$H_0 : P_1 = P_2 = P_3 = \dots (=P)$$

(tidak terdapat perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label).

$$H_a : P_1 \neq P_2 \neq P_3 \neq \dots (\neq P)$$

(terdapat perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label).

- b) Menentukan Taraf Nyata (α) Dan Nilai X^2 Tabel

Taraf nyata dan nilai X^2 tabel ditentukan dengan $db=(b-1)(k-1)$

$$X^2 \alpha(b-1)(k-1)$$

- c) Menentukan Kriteria Pengujian

$$H_0 : \text{diterima apabila } X^2_o \leq X^2 \alpha(b-1)(k-1)$$

$$H_0 : \text{ditolak apabila } X^2_o > X^2 \alpha(b-1)(k-1)$$

- d) Menentukan Nilai Uji Statistik

$$X^2_o = \sum_{i=1}^2 \sum_{j=1}^k \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

Keterangan:

n_{ij} : frekuensi pengamatan (observasi)

e_{ij} : frekuensi harapan (teoritis)

$$e_{ij} = \frac{(n_i)(n_j)}{n} = \frac{\text{total baris} \times \text{total kolom}}{\text{total pengamatan}}$$

i : 1,2

j : 1,2,3,4....

e) Membuat Kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Kelurahan Indralaya Raya merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Indralaya di Kabupaten Ogan Ilir. Kelurahan Indralaya Raya memiliki 4 Kepala Lingkungan atau yang masih setara dengan tingkat Kepala RW yang berjumlah 4 Kepala Lingkungan terdiri dari 2 RT disetiap Lingkungan sehingga jumlah keseluruhan 8 RT. Kelurahan Indralaya Raya ini sebagian besar wilayahnya dipadati oleh pemukiman warga, selain itu juga terdapat beberapa gedung sekolah seperti SD, SMP dan SMA, Perkantoran Pemerintah lama, Polsek Indralaya dan lain-lain.

Di Kelurahan ini sudah banyak pedagang kecil/pengecer seperti warung, ruko, Alfamart dan Indomaret sehingga masyarakat yang berbelanja tidak perlu pergi kepasar.

2. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner untuk mengetahui perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan. Responden terdiri dari 217 KK yang berada di Kelurahan Indralaya Raya, 217 kuisisioner yang disebarkan sebanyak 104 kuisisioner kembali dan 113 kuisisioner tidak kembali, sehingga dari 104 kuisisioner tersebut dapat dijadikan sebagai dasar analisis. Selanjutnya karakteristik responden akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | JenisKelamin | | | |
|-------|-----------|--------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 20 | 19,2 | 19,2 | 19,2 |
| | Perempuan | 84 | 80,8 | 80,8 | 100,0 |
| | Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Diolah, 2016

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 80,8% dan 19,2 % responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

| | | Pendidikan | | | |
|-------|---------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMP | 10 | 9,6 | 9,6 | 9,6 |
| | SMA | 39 | 37,5 | 37,5 | 47,1 |
| | Sarjana | 55 | 52,9 | 52,9 | 100,0 |
| | Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Diolah, 2016

Tabel IV.2 menunjukkan responden SMP yaitu berjumlah 9,5% sedangkan responden SMA berjumlah 37,5% dan dominasi responden terbanyak yaitu 52,9% adalah responden Sarjana.

c. Gambaran Responden Berdasarkan Agama

Tabel IV.3
Distribusi Resposen Berdasarkan Agama

| | | Agama | | | |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Islam | 100 | 96,2 | 96,2 | 96,2 |
| | Kristen | 4 | 3,8 | 3,8 | 100,0 |
| | Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Diolah, 2016

Tabel IV.3 menunjukkan sebagian besar dan bisa dikatakan hampir seluruh responden beragama Islam sebesar 96,2% sedangkan sisanya sebesar 3,8% untuk responden yang beragama Kristen.

- d. Gambaran Responden Berdasarkan Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV.4
Distribusi Responden Berdasarkan Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | | | |
|---------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Selalu | 65 | 62,5 | 62,5 | 62,5 |
| Valid Kadang-Kadang | 39 | 37,5 | 37,5 | 100,0 |
| Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Diolah, 2016

Tabel IV.4 menunjukkan responden yang selalu memperhatikan label kadaluwarsa adalah sebesar 62,5% dan sisanya sebesar 37,5% responden yang menjawab kadang-kadang memperhatikan label kadaluwarsa sedangkan jawaban responden yang menunjukkan jawaban tidak pernah memperhatikan label kadaluwarsa tidak ada dalam tabel IV.4.

- e. Gambaran Responden Berdasarkan Keputusan Memperhatikan Label Halal

Tabel IV.5
Distribusi Responden Berdasarkan Keputusan Memperhatikan Label Halal

| Memperhatikan Label Halal | | | | |
|---------------------------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Selalu | 15 | 14,4 | 14,4 |
| | Kadang-Kadang | 52 | 50,0 | 64,4 |
| | Tidak Pernah | 37 | 35,6 | 100,0 |
| | Total | 104 | 100,0 | 100,0 |

Sumber : Data Diolah, 2016

Tabel IV.5 menunjukkan responden yang selalu memperhatikan label halal adalah sebesar 14,4 % sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang memperhatikan label halal yaitu 50,0% dan sisanya sebesar 35,6% responden yang menjawab tidak pernah memperhatikan label halal.

3. Deskripsi Jawaban Responden

Jawaban responden terhadap setiap indikator yang ditanyakan berturut-turut ditampilkan dalam tabel-tabel berikut :

a. Deskripsi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.6
Jenis Kelamin

| No | Setiap kali membeli produk dalam kemasan saya memperhatikan label kadaluwarsa | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
|---|---|--------|---------------|--------------|
| 1 | Laki-Laki | 20 | 0 | 0 |
| 2 | Perempuan | 52 | 32 | 0 |
| Setiap kali membeli produk dalam kemasan saya memperhatikan label Halal | | | | |
| 3 | Laki-laki | 4 | 10 | 6 |
| 4 | Perempuan | 10 | 45 | 29 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Tabel IV. 6 menunjukkan bahwa responden laki-laki yang setiap kali membeli produk dalam kemasan selalu memperhatikan label kadaluwarsa ada sebanyak 20 responden sedangkan perempuan sebanyak 52 orang dan responden yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab kadang-kadang memperhatikan label kadaluwarsa sebanyak 32 orang responden perempuan, untuk responden yang menjawab tidak pernah memperhatikan label kadaluwarsa tidak ada sama sekali atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya responden laki-laki yang setiap

kali membeli produk dalam kemasan selalu memperhatikan label halal berjumlah 4 orang responden, perempuan sebanyak 10 responden, dan untuk responden yang setiap kali membeli produk dalam kemasan memperhatikan label halal ada 10 responden laki-laki, 45 responden perempuan, sedangkan untuk responden yang setiap kali membeli produk dalam kemasan tidak pernah memperhatikan label halal adalah sebanyak 6 orang responden laki-laki dan 29 responden perempuan.

b. Deskripsi Jawaban Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV.7
Pendidikan

| No | Setiap kali membeli produk dalam kemasan saya memperhatikan label kadaluwarsa | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
|---|---|--------|---------------|--------------|
| 1 | SMP | 5 | 6 | 0 |
| 2 | SMA | 15 | 21 | 0 |
| 3 | Sarjan | 43 | 10 | 0 |
| Setiap kali membeli produk dalam kemasan saya memperhatikan label Halal | | | | |
| 4 | SMP | 0 | 3 | 8 |
| 5 | SMA | 4 | 15 | 21 |
| 6 | Sarjana | 10 | 37 | 6 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Tabel IV. 7 menunjukkan bahwa responden SMP yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab selalu memperhatikan label kadaluwarsa ada sebanyak 5 orang responden sedangkan responden SMA 15 orang, untuk responden Sarjana yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab memperhatikan label kadaluwarsa responden berjumlah 43 orang, untuk responden yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab kadang-kadang memperhatikan label kadaluwarsa sebanyak 6 orang responden SMP, 21 orang responden SMA, 10 responden Sarjana, untuk responden yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab tidak pernah memperhatikan label kadaluwarsa tidak ada sama sekali atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya responden SMP yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab selalu memperhatikan label halal tidak ada sama sekali, SMA sebanyak 4 responden, Sarjana berjumlah 10 responden dan untuk responden yang setiap kali membeli makanan dalam kemasan menjawab kadang-kadang memperhatikan label halal ada 3 responden SMP, 15 responden SMA, 37 responden Sarjana sedangkan untuk responden yang setiap kali membeli produk dalam kemasan menjawab tidak pernah memperhatikan label halal adalah sebanyak 8 orang responden SMA, 21 responden SMA, dan 6 responden Sarjana.

c. Deskripsi Jawaban Berdasarkan Agama

Tabel IV.8
Agama

| No | Setiap kali membeli produk dalam kemasan saya memperhatikan label kadaluwarsa | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
|---|---|--------|---------------|--------------|
| 1 | Islam | 63 | 37 | 0 |
| 2 | Kristen | 4 | 0 | 0 |
| Setiap kali membeli produk dalam kemasan saya memperhatikan label Halal | | | | |
| 3 | Islam | 15 | 55 | 31 |
| 4 | Kristen | 0 | 0 | 4 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Tabel IV. 9 menunjukkan bahwa responden beragama Islam yang setiap kali membeli produk dalam kemasan selalu memperhatikan label kadaluwarsa ada sebanyak 63 responden sedangkan Kristen sebanyak 4 orang dan responden yang setiap kali membeli produk dalam kemasan kadang-kadang memperhatikan label kadaluwarsa sebanyak 37 orang responden Islam dan tidak ada yang memilih kadang-kadang responden Kristen, untuk responden yang setiap kali tidak pernah membeli produk dalam kemasan tidak pernah memperhatikan label kadaluwarsa tidak ada sama sekali atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Selanjutnya responden beragama Islam yang setiap kali membeli produk dalam kemasan

selalu memperhatikan label halal berjumlah 14 orang responden, Kristen tidak ada sama sekali dan untuk responden yang setiap kali membeli produk dalam kemasan kadang-kadang memperhatikan label halal ada 55 responden beragama Islam dan tidak ada sama sekali untuk responden Kristen, sedangkan untuk responden yang setiap kali membeli produk dalam kemasan tidak pernah memperhatikan label halal adalah sebanyak 31 orang responden beragama Islam dan 4 responden Kristen.

4. Proses Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV. 9
Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| No | Jenis Kelamin | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | |
|--------|---------------|---------------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Laki-Laki | 20 | 0 | 0 |
| 2 | Perempuan | 52 | 32 | 0 |
| Jumlah | | 67 | 37 | 0 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1) (2-1) = 1$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 tabel sebesar 3,841.

3) Hasil X^2 Hitung

Tabel IV.10
Hasil Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label
Kadaluwarsa

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 10,039 ^a | 1 | ,002 | | |
| Continuity Correction ^b | 8,374 | 1 | ,004 | | |
| Likelihood Ratio | 15,465 | 1 | ,000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,001 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 9,942 | 1 | ,002 | | |
| N of Valid Cases | 104 | | | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,77.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabel diatas, $X^2_h (10,039 > X^2_t 3,841)$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan karakteristik demografis dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa berdasarkan jenis kelamin.

- b. Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV. 11
Jenis Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| No | Pendidikan | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | |
|--------|------------|---------------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | SMA | 5 | 6 | 0 |
| 2 | SMP | 15 | 21 | 0 |
| 3 | Sarjana | 43 | 10 | 0 |
| Jumlah | | 63 | 37 | 0 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

- 1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(3-1) (2-1) = 2$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 5,991.

3) Hasil X^2 hitung

Tabel IV.12
Hasil Pengujian Pendidikan dalam Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 12,388 ^a | 2 | ,002 |
| Likelihood Ratio | 12,614 | 2 | ,002 |
| Linear-by-Linear Association | 9,051 | 1 | ,003 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,75.

Berdasarkan tabel diatas, $X^2_h (12,388 > X^2_t 5,991)$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan karakteristik demografis dalam keputusan memperhatikan label kemasan kadaluwarsa berdasarkan pendidikan.

c. Pengujian Agama dalam Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV. 13
Jenis Agama dalam Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| No | Agama | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | |
|--------|---------|---------------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Islam | 63 | 37 | 0 |
| 2 | Kristen | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 67 | 37 | 0 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan Agama dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan Agama dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1)(2-1) = 1$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 3,841.

3) Hasil X^2 hitung

Tabel IV.14
Hasil Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label
Kadaluwarsa

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2- sided) | Exact Sig. (2- sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 2,496 ^a | 1 | ,114 | | |
| Continuity Correction ^b | 1,109 | 1 | ,292 | | |
| Likelihood Ratio | 3,856 | 1 | ,050 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,294 | ,147 |
| Linear-by-Linear Association | 2,472 | 1 | ,116 | | |
| N of Valid Cases | 104 | | | | |

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabel diatas, $X^2_h (2,496 < X^2_t 3,841)$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan karakteristik demografis dalam keputusan memperhatikan label kemasan kadaluwarsa berdasarkan Agama.

- d. Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Tabel IV. 15
Jenis Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| No | Jenis Kelamin | Memperhatikan Label Halal | | |
|--------|---------------|---------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Laki-Laki | 4 | 10 | 6 |
| 2 | Perempuan | 10 | 45 | 29 |
| Jumlah | | 14 | 55 | 35 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

- 1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

- 2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1)(3-1) = 2$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 5,991.

- 3) Hasil X^2 hitung

Tabel IV.16
Hasil Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|-------------------|----|-----------------------|
| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | ,750 ^a | 2 | ,687 |
| Likelihood Ratio | ,716 | 2 | ,699 |
| Linear-by-Linear Association | ,670 | 1 | ,413 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,88.

Berdasarkan tabel diatas, X^2_h ($0,750 < X^2_t$ 3,841) maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan karakteristik demografis dalam keputusan memperhatikan label halal berdasarkan jenis kelamin.

e. Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Tabel IV. 17
Jenis Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| No | Pendidikan | Memperhatikan Label Halal | | |
|--------|------------|---------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | SMP | 0 | 3 | 8 |
| 2 | SMA | 4 | 15 | 21 |
| 3 | Sarjana | 10 | 37 | 6 |
| Jumlah | | 14 | 55 | 35 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(3-1)(3-1) = 4$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 9,488.

3) Hasil X^2 hitung

Tabel IV.18
Hasil Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 23,618 ^a | 4 | ,000 |
| Likelihood Ratio | 25,696 | 4 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 18,205 | 1 | ,000 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 2 cells (22,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,44.

Berdasarkan tabel diatas, $X^2_h (23,618 > X^2_t 9,488)$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan karakteristik demografis dalam keputusan memperhatikan label kemasan halal berdasarkan pendidikan.

f. Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Tabel IV. 19
Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| No | Agama | Memperhatikan Label Halal | | |
|----|---------|---------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Islam | 14 | 55 | 31 |
| 2 | Kristen | 0 | 0 | 4 |
| | Jumlah | 14 | 55 | 35 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1)(3-1) = 2$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 5,991.

3) Hasil X^2 hitung

Tabel IV.20
Hasil Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| Chi-Square Tests | | | |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) |
| Pearson Chi-Square | 7,533 ^a | 2 | ,023 |
| Likelihood Ratio | 8,561 | 2 | ,014 |
| Linear-by-Linear Association | 5,626 | 1 | ,018 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,58.

Berdasarkan tabel diatas, $X^2_h (7,533 > X^2_t 5,991)$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan karakteristik demografis dalam keputusan memperhatikan label kemasan halal berdasarkan agama.

Berdasarkan proses pengujian secara keseluruhan, maka hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel IV.21
Rangkuman Hasil Pengujian

| No | Pengujian | Hasil |
|----|--|---|
| 1 | Perbedaan antara jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa | H_0 ditolak (ada perbedaan) |
| 2 | Perbedaan antara pendidikan dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa | H_0 ditolak (ada perbedaan) |
| 3 | Perbedaan antara agama dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa | H_0 diterima (tidak ada perbedaan) |
| 4 | Perbedaan antara jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label halal | H_0 diterima (tidak ada perbedaan) |
| 5 | Perbedaan antara pendidikan dalam keputusan memperhatikan label halal | H_0 ditolak (ada perbedaan) |
| 6 | Perbedaan antara agama dalam keputusan memperhatikan label halal | H_0 ditolak (ada perbedaan) |

Sumber : Dirangkum dari hasil pengujian, 2016

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian membuktikan bahwa 4 dari 6 hasil pengujian adalah H_0 ditolak sedangkan 2 hasil pengujian lainnya H_0 diterima. Secara lebih lengkap hasil pengujian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbedaan Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa.

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan bahwa lebih banyaknya responden perempuan dibandingkan laki-laki namun dalam hal memperhatikan label kadaluwarsa makanan dalam kemasan terlihat ada perbedaan dari kedua jenis kelamin, lebih banyak konsumen perempuan yang menjawab selalu memperhatikan label kadaluwarsa dibandingkan konsumen laki-laki, hal ini disebabkan karena :

- a. Pada umumnya tindakan pembelian untuk keluarga lebih banyak dilakukan oleh perempuan dibandingkan laki-laki, hal ini dikarenakan kebutuhan rumah tangga lebih banyak dilakukan oleh kaum perempuan, sudah menjadi tugas perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga salah satunya kebutuhan pangan.
- b. Konsumen perempuan lebih selektif dibandingkan konsumen laki-laki karena perempuan memiliki sifat yang lebih teliti dan tidak acuh-tak acuh terhadap keperluannya, sehingga perempuan lebih bergerak aktif dalam melakukan kegiatan pembelian untuk keperluan dirinya sendiri maupun keluarga.

- c. Perempuan juga lebih selektif dalam memilih dan membeli produk termasuk produk dalam kemasan, untuk memastikan bahwa tindakan pembeliannya aman dan sesuai dengan kebutuhan oleh karena itu perempuan selalu memperhatikan label kadaluwarsa.
- d. Laki-laki biasanya memiliki sikap lebih sering bertindak dahulu baru berpikir, berbeda dengan perempuan yang lebih untuk berpikir dulu sebelum bertindak (berdasarkan kutipan Kresnayana Yahya), sama halnya dengan cara perempuan dalam melakukan pembelian perempuan memperhatikan dahulu kebutuhannya dengan baik baru melakukan pembelian.

2. Perbedaan Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa.

Berdasarkan tabel IV.11 membagi konsumen menjadi tiga tingkat pendidikan dan menunjukan bahwa lebih banyak konsumen yang berpendidikan Sarjana yaitu lebih dari 50%. Pada konsumen yang berpendidikan Sarjana lebih memperhatikan label kadaluwarsa pada makanan dalam kemasan terbukti berdasarkan tabel tersebut konsumen Sarjana lebih cenderung selalu memperhatikan label kadaluwarsa dalam makanan kemasan, sedangkan untuk konsumen berpendidikan SMA dan SMP lebih bervariasi dan berimbang antara jawaban selalu dan kadang-kadang memperhatikan label kadaluwarsa pada makanan dalam kemasan.

Hal ini berpengaruh karena :

- a. Bahwa tingkat pendidikan seseorang sangatlah berpengaruh pada sebuah kegiatan dan keputusan akan suatu hal, orang yang berpendidikan biasanya lebih selektif terhadap pengambilan keputusan dimana seseorang itu selalu mempertimbangkan apa saja yang akan dibutuhkan, seperti dalam membeli produk kemasan seseorang yang berpendidikan akan memperhatikan apa yang tampak pada kemasan karena ingin mencari produk itu sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang kiranya nanti bisa merugikan bagi dirinya sendiri. Misalnya saja jika seseorang membeli produk kemasan tidak memperhatikan label, setelah produk dibeli ternyata sudah mendekati masa kadaluwarsa sedangkan orang itu akan mengkonsumsinya bukan saat atau untuk disimpan terlebih dahulu, maka hal itu dapat merugikanya, itulah kenapa orang yang berpendidikan lebih memperhatikan label.
- c. Orang yang berpendidikan biasanya lebih memahami dan mengerti tentang kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya keracunan akibat makanan yang telah kadaluwarsa, karena dengan adanya label ini juga dapat membantu konsumen jeli untuk memilih makanan dalam kemasan.

3. Perbedaan Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Berdasarkan tabel IV.13 terlihat semua responden yang beragama Kristen menjawab selalu dalam memperhatikan label kadaluwarsa sedangkan yang beragama Islam juga lebih banyak menjawab selalu dibandingkan yang menjawab kadang-kadang dan tidak satupun konsumen dari kedua agama tersebut yang menjawab tidak pernah dalam memperhatikan label kadaluwarsa. Artinya dari kedua agama tersebut sama-sama memiliki tingkat kepeduliannya yang besar karena dalam memperhatikan label kadaluwarsa ini tidak ada hubungannya dengan agama, semua orang dengan agama apapun ingin mengkonsumsi makanan yang sehat dan aman seperti pada makanan dalam kemasan yang memiliki waktu kadaluwarsa, serta produk yang masih baik untuk dikonsumsi itu lebih diutamakan, sehingga keputusan konsumen pada tingkat agama baik Islam, Kristen maupun agama lain dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa ini sangatlah penting.

Misalnya saja dalam ajaran agama Islam, Allah telah menjelaskan dalam Al-Quran betapa pentingnya makan dengan makanan yang baik yang dapat menyehatkan tubuh, pada makanan yang telah memasuki masa kadaluwarsa makanan tersebut pasti berubah dari segala bentuknya seperti bau, warnanya berubah, kotor, contohnya produk roti tawar kalau sudah kadaluwarsa roti itu akan muncul jamur-jamur warna hijau dan terlihat kotor, sedangkan Allah sendiri tidak menyukai hal yang sama seperti kotor, Allah sangat menyukai yang bersih karena bersih sebagian

dari iman. Dimana seorang muslim harus bisa menjaga kebersihannya baik dari anggota tubuh maupun makanan yang dimakan. Begitu pula dengan nonmuslim pasti mereka tidak menyingkinkan memakan makanan yang sudah tidak layak dimakan lagi, karena memakan makanan yang seperti itu tidak baik bagi kesehatan tubuh.

4. Perbedaan Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Berdasarkan tabel IV.15 menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan sama-sama banyak yang menjawab kadang-kadang dalam memperhatikan label halal, sesuai dengan hasil jawaban konsumen laki-laki dan perempuan, hal ini terjadi bukan karena kedua konsumen yang tidak mau memperhatikan label halal tersebut namun karena kepercayaan kedua konsumen pada suatu produk dalam kemasan dan mengetahui bahwa karena negara Indonesia yang bermayoritas penduduk muslim pasti lebih memprioritaskan setiap produk yang dijual dipasaran baik itu makanan dalam kemasan, dianggap sudah lolos sertifikasi halal. Namun dalam pengujian hipotesisnya konsumen laki-laki maupun perempuan tidak ada perbedaan, artinya antara konsumen laki-laki maupun perempuan dalam keputusan memperhatikan label halal pada makanan dalam kemasan ini terjadi karena :

- a. Kepercayaan konsumen terhadap produk dalam negeri karena setiap produk itu sudah melewati proses uji kehalalan.

b. Melihat keadaan negara Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam yang sudah pasti kementerian dibidang kesehatan atau LPOM dari MUI telah menyeleksi setiap produk makanan dalam kemasan adalah produk yang sudah memenuhi persyaratan uji kehalalan pada setiap bahan yang digunakan pada proses pembuatan produk itu sendiri.

5. Perbedaan Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Berdasarkan tabel IV.17 dalam keputusan memperhatikan label halal ini pendidikan yang sudah menempuh tingkat Sarjana yang lebih terlihat paling banyak menjawab yaitu jawaban kadang-kadang dalam memperhatikan label. Pada konsumen yang menjawab selalu memperhatikan label adalah Sarjana dan SMA, sedangkan tingkat SMP tidak ada yang menjawab selalu, dari ketiga tingkat pendidikan ini sangat terlihat perbedaan dari tingkat kepeduliannya terhadap perhatiannya dalam memperhatikan label halal. Artinya yang berpendidikan SMP tingkat pedulinya sangat sedikit dalam keputusan memperhatikan label halal. Pada konsumen yang berpendidikan SMA lebih banyak menjawab tidak pernah memperhatikan label halal. Sedangkan yang berpendidikan Sarjana lebih bnyak menjawab kadang-kadang memperhatikan label halal. Artinya konsumen telah mempercayai produk yang ada didalam negeri adalah produk yang dalam kemasan sudah bersertifikat halal bukan karena tidak peduli dengan tidak memperhatikan label halal. Orang yang

sudah menempuh pendidikan Sarjana biasanya cenderung lebih aktif dalam melihat label, karena pasti konsumen yang berpendidikan Sarjana ini sudah paham dengan produk mana yang sudah bersertifikat halal dan produk mana yang belum bersertifikat halal dari MUI. Maka dari itu kenapa konsumen itu kadang-kadang memperhatikan label halal pada makanan dalam kemasan karena sudah mengetahui ciri-ciri produknya halal atau tidak.

6. Perbedaan Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Berdasarkan tabel IV.19 terlihat semua konsumen yang beragama Kristen menjawab tidak pernah memperhatikan label kadaluwarsa sedangkan yang beragama Islam tersebar menjawab ketiga pilihan jawaban tetapi pilihan yang paling banyak adalah yang menjawab kadang-kadang, sehingga terlihat perbedaan dari kedua agama tersebut. Konsumen yang beragama non muslim tidak terlalu memerlukan label halal karena seperti yang sudah diketahui bahwa agama nonmuslim tidak memerlukan sertifikat halal karena pada ajaran agama nonmuslim tidak ada istilah halal maupun haram, secara khusus tidak ada perintah pada agamanya untuk hanya mengonsumsi produk yang halal. Sedangkan konsumen yang beragama Islam memerlukan produk yang bersertifikat halal hal ini dikarenakan dalam ajaran Islam tidak semua makanan boleh dikonsumsi jika bahan yang digunakan dalam produk makanan itu mengandung bahan yang berbahaya dan mengharamkan jika dikonsumsi,

misalnya lemak hewan yang menjijikan, hewan yang hidup didua alam, bahan yang dapat membuat orang menjadi ketagihan atau memabukan. Seperti pada kitab suci Al-Quran banyak ayat yang menjelaskan tentang seruan uantuk memakan makanan yang halal, misalnya QS. An Nahl ayat 114 yang artinya :

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”.

Begitu pula pada QS. Al Maidah ayat 3, yang artinya :

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah), yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala”.

Dari kedua ayat diatas sudah jelas Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk memakan atau mengkonsumsi makanan yang halal dan bersih, tidak najis dan kotor karena yang dari itu lebih baik bagi tubuh manusia.

Perbandingan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, dalam hal perhatian melihat label dari penelitian terdahulu maupun penelitian sekarang menunjukkan adanya perbedaan konsumen dalam memperhatikan label. Dalam hal ini seharusnya dalam melihat label halal tidak ada perbedaan untuk

agama tertentu, misalnya agama Islam tidak ada perbedaan disini dimaksudkan baik dari demografis konsumen seperti usia, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan, karena semua orang tentu menginginkan konsumsi makanan yang sehat. Jadi pihak pemasar harus lebih komunikatif karena tujuan dari label itu sendiri untuk menyelamatkan konsumen atau pengguna dari produk yang di buat oleh pemasar. Pemasar harus komunikatif bisa dengan cara sosialisasi kepada konsumen, karena setiap produk memiliki segmenya masing-masing, misalnya produk susu Dancow segmenya anak-anak, berbeda dengan susu Anline segmenya orang dewasa, sehingga pemasar harus fokus dengan segmenya tersebut. Maka sosialisai seperti itu dibutuhkan, sosialisasi ini bisa melalui lembaga pendidikan seperti pemberian sosialisasi pada kuliah umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara keseluruhan terdapat perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya. Dengan hasilnya sebagai berikut :

1. Ada perbedaan antara jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa.
2. Ada perbedaan antara pendidikan dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa.
3. Tidak ada perbedaan antara agama dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa.
4. Tidak ada perbedaan antara jenis kelamin dan pendidikan dalam memperhatikan label halal.
5. Ada perbedaan pendidikan antara dalam keputusan memperhatikan label halal.
6. Ada perbedaan antara agama dalam keputusan memperhatikan label halal.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan untuk wilayah Kelurahan Indralaya Raya hendaknya lebih meningkatkan lagi komunikasi dalam melihat :

1. Label kadaluwarsa
 - a. Jenis kelamin, pada indikator ini konsumen laki-laki hendaknya diberikan komunikasi secara lebih detail lagi dalam memperhatikan label.
 - b. Pendidikan, pada indikator ini konsumen yang berpendidikan rendah ini membutuhkan pemahaman lebih detail lagi mengenai label kadaluwarsa sehingga perlu adanya komunikasi yang lebih intensif lagi dan bila perlu dikomunikasikan lagi secara eksklusif ke rumah-rumah warga.
2. Label halal
 - a. Pendidikan, pada indikator ini pendidikan tingkat SMP yang kurang peduli dalam memperhatikan label kadaluwarsa, jadi komunikasi yang diberikan kepada konsumen ini harus lebih diperjelas dan dikomunikasikan lagi secara intensif.
 - b. Agama, pada indikator ini memang masyarakat nonmuslim tidak memerlukan label halal dalam membeli produk kemasan, tetapi lebih baik tetap dikomunikasikan lagi kepada seluruh masyarakat baik muslim maupun nonmuslim bahwa memilih makanan yang sehat, bersih dan halal (tidak mengandung bahan yang berbaya) adalah hal penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fandy Tjiptono. (2008). *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Penerbit cv Andi.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Ahli Bahasa: Bob Sobran. Edisi 13 Jilid I.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit ALFABETA.cv
- Rhenald Kasali. (2007). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting dan Positioning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adi Sampurno. 03 September 2010. Tanggal Kadaluwarsa, *Arti "Tanggal Kadaluwarsa" Pada Produk Pangan*, (online), (<http://bkpausm.blogspot.co.id/2010/09/arti-tanggal-kadaluarsa-pada-produk>, diakses 28 November 2016).
- Kresnayan Yahya. 08 Februari 2003. Mencoba Memahami Perilaku Konsumsi Wanita, (online), (www.encycity.com, diakses pada 11 Januari 2017)
- Susanto. (2008). *Pengaruh Label Kemasan Pangan Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Membeli Makanan Ringan Di Kota Bogor*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Veranica Agustina (2010). *Perbedaan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Produk Makanan Berlabel Di Komplek Sukarame Indah Palembang*. Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Lampiran 2

Tabulasi Hasil Kuisisioner

| No | Jenis Kelamin | Pekerjaan | Pendidikan | Agama | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | Memperhatikan Label Halal |
|----|---------------|-----------|------------|-------|---------------------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 7 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 8 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 9 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 10 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 11 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 12 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 13 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 16 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 17 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 18 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 19 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 20 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 22 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 24 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 25 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 27 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 30 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 31 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 34 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 35 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 37 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 38 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 39 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 41 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 42 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 44 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 45 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 46 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 48 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 49 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 51 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 52 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 53 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 54 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 55 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 56 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 57 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 58 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 59 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 60 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 62 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 63 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 65 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 66 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 68 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 69 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 70 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 71 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 72 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 73 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 74 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 75 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 76 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 77 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 78 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 79 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 80 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 81 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 82 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 83 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 84 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 85 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 86 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 87 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 88 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 89 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 90 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 91 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 92 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 93 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 94 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 95 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 96 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 97 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 98 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 99 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 100 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 101 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 102 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 103 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 104 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |

Lampiran 3

Nilai-Nilai Chi Square

| dk | Tarf Signifikansi | | | | | |
|----|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 50% | 30% | 20% | 10% | 5% | 1% |
| 1 | 0,455 | 1,074 | 1,642 | 2,706 | 3,841 | 6,635 |
| 2 | 1,386 | 2,408 | 3,219 | 4,605 | 5,991 | 9,210 |
| 3 | 2,366 | 3,665 | 4,642 | 6,251 | 7,815 | 11,341 |
| 4 | 3,357 | 4,878 | 5,989 | 7,779 | 9,488 | 13,227 |
| 5 | 4,351 | 6,064 | 7,289 | 9,236 | 11,070 | 15,086 |
| 6 | 5,348 | 7,231 | 8,558 | 10,645 | 12,592 | 16,812 |
| 7 | 6,346 | 8,383 | 9,803 | 12,017 | 14,067 | 18,475 |
| 8 | 7,344 | 9,524 | 11,030 | 13,362 | 15,507 | 20,090 |
| 9 | 8,343 | 10,565 | 12,242 | 14,684 | 16,919 | 21,666 |
| 10 | 9,342 | 11,781 | 13,424 | 15,987 | 18,307 | 23,209 |
| 11 | 10,341 | 12,899 | 14,631 | 17,275 | 19,675 | 24,725 |
| 12 | 11,340 | 14,011 | 15,812 | 18,549 | 21,026 | 26,217 |
| 13 | 12,340 | 15,119 | 16,985 | 19,812 | 22,362 | 27,688 |
| 14 | 13,339 | 16,222 | 18,151 | 21,064 | 23,685 | 29,141 |
| 15 | 12,339 | 17,322 | 19,311 | 22,307 | 24,996 | 30,578 |
| 16 | 15,338 | 18,418 | 20,465 | 23,542 | 26,671 | 32,000 |
| 17 | 16,338 | 19,511 | 21,615 | 24,769 | 27,587 | 33,409 |
| 18 | 17,338 | 20,601 | 22,760 | 25,989 | 28,869 | 34,805 |
| 19 | 18,338 | 21,689 | 23,900 | 27,204 | 30,144 | 36,191 |
| 20 | 19,337 | 22,775 | 25,038 | 28,412 | 31,410 | 37,566 |
| 21 | 20,337 | 23,858 | 26,171 | 29,615 | 32,671 | 38,932 |
| 22 | 21,337 | 24,939 | 27,301 | 30,813 | 33,924 | 40,289 |
| 23 | 22,337 | 26,018 | 28,429 | 32,007 | 35,172 | 41,638 |
| 24 | 23,337 | 27,096 | 29,553 | 33,196 | 36,415 | 42,980 |
| 25 | 24,337 | 28,172 | 30,675 | 34,382 | 37,652 | 44,314 |
| 26 | 25,336 | 29,246 | 31,795 | 35,563 | 38,885 | 45,642 |
| 27 | 26,336 | 30,319 | 32,912 | 36,741 | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 27,336 | 31,391 | 34,027 | 37,916 | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 28,336 | 32,461 | 35,139 | 39,087 | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 29,336 | 33,530 | 36,250 | 40,256 | 43,773 | 50,892 |

Lampiran 4

**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%**

| N | S | | | N | s | | | N | s | | |
|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|
| | 1% | 5% | 10% | | 1% | 5% | 10% | | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 280 | 197 | 155 | 138 | 2800 | 537 | 310 | 247 |
| 15 | 15 | 14 | 14 | 290 | 202 | 158 | 140 | 3000 | 543 | 312 | 248 |
| 20 | 19 | 19 | 19 | 300 | 207 | 161 | 143 | 3500 | 558 | 317 | 251 |
| 25 | 24 | 23 | 23 | 320 | 216 | 167 | 147 | 4000 | 569 | 320 | 254 |
| 30 | 29 | 28 | 27 | 340 | 225 | 172 | 151 | 4500 | 578 | 323 | 255 |
| 35 | 33 | 32 | 31 | 360 | 234 | 177 | 155 | 5000 | 586 | 326 | 257 |
| 40 | 38 | 36 | 35 | 380 | 242 | 182 | 158 | 6000 | 598 | 329 | 259 |
| 45 | 42 | 40 | 39 | 400 | 250 | 186 | 162 | 7000 | 606 | 332 | 261 |
| 50 | 47 | 44 | 42 | 420 | 257 | 191 | 165 | 8000 | 613 | 334 | 263 |
| 55 | 51 | 48 | 46 | 440 | 265 | 195 | 168 | 9000 | 618 | 336 | 263 |
| 60 | 55 | 51 | 49 | 460 | 272 | 198 | 171 | 10000 | 622 | 340 | 266 |
| 65 | 59 | 55 | 53 | 480 | 279 | 202 | 173 | 15000 | 635 | 342 | 267 |
| 70 | 63 | 58 | 56 | 500 | 285 | 205 | 176 | 20000 | 642 | 344 | 268 |
| 75 | 67 | 62 | 59 | 550 | 301 | 213 | 182 | 30000 | 649 | 345 | 269 |
| 80 | 71 | 65 | 62 | 600 | 315 | 221 | 187 | 40000 | 653 | 346 | 270 |
| 85 | 75 | 68 | 65 | 650 | 329 | 227 | 191 | 50000 | 655 | 347 | 270 |
| 90 | 79 | 72 | 68 | 700 | 341 | 233 | 195 | 75000 | 658 | 347 | 270 |
| 95 | 83 | 75 | 71 | 750 | 352 | 238 | 199 | 100000 | 659 | 347 | 270 |
| 100 | 87 | 78 | 73 | 800 | 363 | 243 | 202 | 150000 | 661 | 348 | 270 |
| 110 | 94 | 84 | 78 | 850 | 373 | 247 | 205 | 200000 | 661 | 348 | 270 |
| 120 | 102 | 89 | 83 | 900 | 382 | 251 | 208 | 250000 | 662 | 348 | 270 |
| 130 | 109 | 95 | 88 | 950 | 391 | 255 | 211 | 300000 | 662 | 348 | 270 |
| 140 | 116 | 100 | 92 | 1000 | 399 | 258 | 213 | 350000 | 662 | 348 | 270 |
| 150 | 122 | 105 | 97 | 1100 | 414 | 265 | 217 | 400000 | 662 | 348 | 270 |
| 160 | 129 | 110 | 101 | 1200 | 427 | 270 | 221 | 450000 | 663 | 348 | 270 |
| 170 | 135 | 114 | 105 | 1300 | 440 | 275 | 224 | 500000 | 663 | 348 | 270 |
| 180 | 142 | 119 | 108 | 1400 | 450 | 279 | 227 | 550000 | 663 | 348 | 270 |
| 190 | 148 | 123 | 112 | 1500 | 460 | 283 | 229 | 600000 | 663 | 348 | 270 |
| 200 | 154 | 127 | 115 | 1600 | 469 | 286 | 232 | 650000 | 663 | 348 | 270 |
| 210 | 160 | 131 | 118 | 1700 | 477 | 289 | 234 | 700000 | 663 | 348 | 270 |
| 220 | 165 | 135 | 122 | 1800 | 485 | 292 | 235 | 750000 | 663 | 348 | 270 |
| 230 | 171 | 139 | 125 | 1900 | 492 | 294 | 237 | 800000 | 663 | 348 | 271 |
| 240 | 176 | 142 | 127 | 2000 | 498 | 297 | 238 | 850000 | 663 | 348 | 271 |
| 250 | 182 | 146 | 130 | 2200 | 510 | 301 | 241 | 900000 | 663 | 348 | 271 |
| 260 | 187 | 149 | 133 | 2400 | 520 | 304 | 243 | 950000 | 663 | 348 | 271 |
| 270 | 192 | 152 | 135 | 2600 | 529 | 307 | 245 | 1000000 | 663 | 348 | 271 |
| | | | | | | | | ~ | 664 | 349 | 272 |

Lampiran 5

Jenis Kelamin Dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| JenisKelamin * Kadaluwarsa | 104 | 100,0% | 0 | 0,0% | 104 | 100,0% |

JenisKelamin * Kadaluwarsa Crosstabulation

| | | Kadaluwarsa | | Total | | |
|--------------|-----------|-----------------------|-----------------------|--------|--------|--------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | | | |
| JenisKelamin | Laki-Laki | Count | 20 | 0 | 20 | |
| | | % within JenisKelamin | 100,0% | 0,0% | 100,0% | |
| | | % within Kadaluwarsa | 27,0% | 0,0% | 19,2% | |
| | | % of Total | 19,2% | 0,0% | 19,2% | |
| | Perempuan | Count | 54 | 30 | 84 | |
| | | | % within JenisKelamin | 64,3% | 35,7% | 100,0% |
| | | | % within Kadaluwarsa | 73,0% | 100,0% | 80,8% |
| | | % of Total | 51,9% | 28,8% | 80,8% | |
| | Total | Count | 74 | 30 | 104 | |
| | | % within JenisKelamin | 71,2% | 28,8% | 100,0% | |
| | | % within Kadaluwarsa | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| | | % of Total | 71,2% | 28,8% | 100,0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 10,039 ^a | 1 | ,002 | | |
| Continuity Correction ^b | 8,374 | 1 | ,004 | | |
| Likelihood Ratio | 15,465 | 1 | ,000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,001 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 9,942 | 1 | ,002 | | |
| N of Valid Cases | 104 | | | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,77.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendidikan Dalam Keputusan Memperhatikan label Kadaluwarsa

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pendidikan * Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 104 | 100,0% | 0 | 0,0% | 104 | 100,0% |

Pendidikan * Memperhatikan Label Kadaluwarsa Crosstabulation

| | | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | Total |
|-------------------|---|------------------------------------|---------------|--------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | |
| | | Count | 5 | |
| SMP | % within Pendidikan | 50,0% | 50,0% | 100,0% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 7,7% | 12,8% | 9,6% |
| | % of Total | 4,8% | 4,8% | 9,6% |
| | Count | 17 | 22 | 39 |
| Pendidikan SMA | % within Pendidikan | 43,6% | 56,4% | 100,0% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 26,2% | 56,4% | 37,5% |
| | % of Total | 16,3% | 21,2% | 37,5% |
| | Count | 43 | 12 | 55 |
| Sarjana | % within Pendidikan | 78,2% | 21,8% | 100,0% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 66,2% | 30,8% | 52,9% |
| | % of Total | 41,3% | 11,5% | 52,9% |
| | Count | 65 | 39 | 104 |
| Total | % within Pendidikan | 62,5% | 37,5% | 100,0% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | % of Total | 62,5% | 37,5% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 12,388 ^a | 2 | ,002 |
| Likelihood Ratio | 12,614 | 2 | ,002 |
| Linear-by-Linear Association | 9,051 | 1 | ,003 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,75.

Agama Dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Agama * Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 104 | 100,0% | 0 | 0,0% | 104 | 100,0% |

Agama * Memperhatikan Label Kadaluwarsa Crosstabulation

| | | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | Total |
|-------|--|---------------------------------|---------------|--------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | |
| | | Count | 61 | |
| Agama | Islam | 61,0% | 39,0% | 100,0% |
| | % within Agama | 93,8% | 100,0% | 96,2% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 58,7% | 37,5% | 96,2% |
| | % of Total | 4 | 0 | 4 |
| | Kristen | 100,0% | 0,0% | 100,0% |
| Total | % within Agama | 6,2% | 0,0% | 3,8% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 3,8% | 0,0% | 3,8% |
| | Count | 65 | 39 | 104 |
| | % within Agama | 62,5% | 37,5% | 100,0% |
| | % within Memperhatikan Label Kadaluwarsa | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | 62,5% | 37,5% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 2,496 ^a | 1 | ,114 | | |
| Continuity Correction ^b | 1,109 | 1 | ,292 | | |
| Likelihood Ratio | 3,856 | 1 | ,050 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,294 | ,147 |
| Linear-by-Linear Association | 2,472 | 1 | ,116 | | |
| N of Valid Cases | 104 | | | | |

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Kelamin Dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Jenis Kelamin * Memperhatikan Label Halal | 104 | 100,0% | 0 | 0,0% | 104 | 100,0% |

Jenis Kelamin * Memperhatikan Label Halal Crosstabulation

| | | Memperhatikan Label Halal | | | Total | |
|------------------------------------|------------------------|------------------------------------|---------------|--------------|--------|-------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah | | |
| Jenis Kelamin | Count | 4 | 10 | 6 | 20 | |
| | % within Jenis Kelamin | 20,0% | 50,0% | 30,0% | 100,0% | |
| | Laki-laki | % within Memperhatikan Label Halal | 26,7% | 19,2% | 16,2% | 19,2% |
| | % of Total | 3,8% | 9,6% | 5,8% | 19,2% | |
| | Count | 11 | 42 | 31 | 84 | |
| | % within Jenis Kelamin | 13,1% | 50,0% | 36,9% | 100,0% | |
| | Perempuan | % within Memperhatikan Label Halal | 73,3% | 80,8% | 83,8% | 80,8% |
| | % of Total | 10,6% | 40,4% | 29,8% | 80,8% | |
| | Count | 15 | 52 | 37 | 104 | |
| % within Jenis Kelamin | 14,4% | 50,0% | 35,6% | 100,0% | | |
| % within Memperhatikan Label Halal | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | | |
| % of Total | 14,4% | 50,0% | 35,6% | 100,0% | | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|-------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | ,750 ^a | 2 | ,687 |
| Likelihood Ratio | ,716 | 2 | ,699 |
| Linear-by-Linear Association | ,670 | 1 | ,413 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,88.

Pendidikan Dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pendidikan * Memperhatikan Label Halal | 104 | 100,0% | 0 | 0,0% | 104 | 100,0% |

Pendidikan * Memperhatikan Label Halal Crosstabulation

| | | Memperhatikan Label Halal | | | Total | |
|------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------|--------------|--------|--------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah | | |
| Pendidikan | SMP | Count | 0 | 3 | 7 | 10 |
| | | % within Pendidikan | 0,0% | 30,0% | 70,0% | 100,0% |
| | | % within Memperhatikan Label Halal | 0,0% | 5,8% | 18,9% | 9,6% |
| | | % of Total | 0,0% | 2,9% | 6,7% | 9,6% |
| | | Count | 4 | 13 | 22 | 39 |
| | | % within Pendidikan | 10,3% | 33,3% | 56,4% | 100,0% |
| | | % within Memperhatikan Label Halal | 26,7% | 25,0% | 59,5% | 37,5% |
| | | % of Total | 3,8% | 12,5% | 21,2% | 37,5% |
| | | Count | 11 | 36 | 8 | 55 |
| | % within Pendidikan | 20,0% | 65,5% | 14,5% | 100,0% | |
| | % within Memperhatikan Label Halal | 73,3% | 69,2% | 21,6% | 52,9% | |
| | % of Total | 10,6% | 34,6% | 7,7% | 52,9% | |
| Total | | Count | 15 | 52 | 37 | 104 |
| | | % within Pendidikan | 14,4% | 50,0% | 35,6% | 100,0% |
| | | % within Memperhatikan Label Halal | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 14,4% | 50,0% | 35,6% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 23,618 ^a | 4 | ,000 |
| Likelihood Ratio | 25,696 | 4 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 18,205 | 1 | ,000 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 2 cells (22,2%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,44.

Agama Dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Agama * Memperhatikan Label Halal | 104 | 100,0% | 0 | 0,0% | 104 | 100,0% |

Agama * Memperhatikan Label Halal Crosstabulation

| | | Memperhatikan Label Halal | | | Total |
|-------|------------------------------------|---------------------------|---------------|--------------|--------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah | |
| Agama | Count | 15 | 52 | 33 | 100 |
| | % within Agama | 15,0% | 52,0% | 33,0% | 100,0% |
| | Islam | | | | |
| | % within Memperhatikan Label Halal | 100,0% | 100,0% | 89,2% | 96,2% |
| | % of Total | 14,4% | 50,0% | 31,7% | 96,2% |
| | Count | 0 | 0 | 4 | 4 |
| | % within Agama | 0,0% | 0,0% | 100,0% | 100,0% |
| | Kristen | | | | |
| | % within Memperhatikan Label Halal | 0,0% | 0,0% | 10,8% | 3,8% |
| | % of Total | 0,0% | 0,0% | 3,8% | 3,8% |
| Total | Count | 15 | 52 | 37 | 104 |
| | % within Agama | 14,4% | 50,0% | 35,6% | 100,0% |
| | % within Memperhatikan Label Halal | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | % of Total | 14,4% | 50,0% | 35,6% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 7,533 ^a | 2 | ,023 |
| Likelihood Ratio | 8,561 | 2 | ,014 |
| Linear-by-Linear Association | 5,626 | 1 | ,018 |
| N of Valid Cases | 104 | | |

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,58.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
KECAMATAN INDRALAYA
KELURAHAN INDRALAYA RAYA

Jln. Lintas Timur Km. 36 Indralaya Raya Kode Post 30662

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/48 /Kel. Idl Ry/2017

Lurah Indralaya Raya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan menerangkan :

Nama : LISMAYATI
Tempat/Tgl.Lahir : Indralaya, 02 Mei 1995
NIM : 21 2013 291
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Gg Pelda A Wahab
Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Prov.Sumsel

Memang benar nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di Kelurahan Indralaya Raya

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 02 Februari 2017



KELURAHAN INDRALAYA RAYA

Sekelurah

AMIR SYARIFUDIN, S.Sos

NIP. 19740821200701004

Lampiran 7

Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | |
|----|--------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Revisi Proposal | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penelitian BAB I-III | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Seminar | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengambilan Data | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data Analisis | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 7 | Hasil Penelitian | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 8 | Penggandaan Penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 9 | Ujian Komprehensif | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| 10 | Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: Gagasan Peneliti, 2017



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|--|---|
| MAHASISWA : LISMAYATI | PEMBIMBING : |
| : 212013291 | KETUA : DIAH ISNAINI ASIATI, S.E., M.M |
| PROGRAM STUDI : MANAJEMEN | ANGGOTA : |
| TITEL SKRIPSI : PERBEDAAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN MEMPERHATIKAN LABEL MAKANAN DALAM KEMASAN DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA | |

| TGL/BLN/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|-----------------------|-----------------------|--------------------|---------|--------------|
| | | KETUA | ANGGOTA | |
| 12/12 | Revisi Seminar UP | <i>[Signature]</i> | | |
| 15/12 | Ace BAB I - BAB II | <i>[Signature]</i> | | |
| 9/12 | Sistematisa Bab IV | <i>[Signature]</i> | | |
| 25/12 | Tambahkan pembahasan | <i>[Signature]</i> | | |
| 8/12 | Tambah lagi pembahasa | <i>[Signature]</i> | | |
| 4/1 | Sempurnakan | <i>[Signature]</i> | | |
| 1/2 | Ace Bab I - II | <i>[Signature]</i> | | dpt diujikan |
| | | | | |
| | | | | |

REKAM JEKALAN :

Tahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : 01 / 02 / 2017

Rektor

Program Studi

Dr. MAFTUHAH NURRAHMI, S.E., M.Si

NIDN: 0216057001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/ / 2014 (B)
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /SI/ / 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/SI/XII/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpi-III/VII/ 2015 (B)

alembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

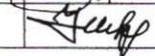
: Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Lismayati
Nim : 21 2013 291
Program Studi : Manajemen
Bidang Studi : Manajemen Pemasaran
Judul Skripsi : **Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen Dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan Dalam Kemasan Di Kelurahan Indralaya Raya**

LAH DI PERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

| NO | NAMA DOSEN | JABATAN | TANGGAL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|----|-------------------------|---------------|---------------------|---|
| 1 | Diah Isnaini, S.E., M.M | Pembimbing | |  |
| 2 | Diah Isnaini, S.E., M.M | Ketua Penguji | |  |
| 3 | Fitantina , S.E.,M.Si | Penguji I | 02-03-2017 |  |
| 4 | Juairiah, S.E.,M.Si | Penguji II | 6-3-2017 |  |

Palembang, Maret 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen





Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami



Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : LISMAYATI
NIM : 212013291
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016, الإثنين, 24 أكتوبر,
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Lismayati
Place/Date of Birth : Indralaya, May 02nd 1995
Test Times Taken : +1
Test Date : January, 26th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension : 40
Structure Grammar : 42
Reading Comprehension : 38
OVERALL SCORE : 400

Palembang, February, 01st 2017
Chairperson of Language Institute


Rini Susanti, S.Pd., M.A.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : LISMAYATI
Nomor Pokok Mahasiswa : 212013291
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir : INDRALAYA, 02-05-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : GANDUS (B)
Kecamatan : GANDUS
Kota/Kabupaten : PALEMBANG
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016

Rektor,



Abid Djazuli, S.E., M.M.

NBM/NIDN: 743462/0230106301

SURAT KETERANGAN
No.062/ Abstract/LB/UMP/I/2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SRI YULIANI, S.Pd., M.Pd.
Status : Dosen FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris
NIDN : 0217077105
Alamat : Jl. Palawija 1 Blok V No.19 Perumahan Pusri Sako
No. Telpon : 0812-71882903

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Lismayati
NIM : 212013291
Judul skripsi : Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen Dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan Dalam Kemasaan Di Kelurahan Indralaya Raya.

telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 31 Januari 2017

a.n

Sri Yuliani, S.Pd., M.Pd

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFIS KONSUMEN
DALAM KEPUTUSAN MEMPERHATIKAN LABEL
MAKANAN DALAM KEMASAN
DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA**

Lismayati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: lismayati291@yahoo.com

Abstract

LISMAYATI/212013291/2017/ The Differences In The Of Consumers Demographic Characteristics In The Decision Notice On Packing Food Label In Kelurahan Indralaya Raya.

The formulation of the problem is there any differences in the of consumers demographic characteristics in the decision notice on packing food label in Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. The purpose of this study was to determine differences in the demographic characteristics of consumers in the decision notice in packing food label in the Kelurahan Indralaya Raya.

The kind of study was comparative research. The study was conducted in Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. Variable of this study are the demographic characteristics of consumers and decision-label attention, the indicator are gender, education, religion, the label expires and the kosher label. This study used a sample of 104 consumers. Data used in study are primary data Techniques of the data collection used a questionnaire. The data analysis that used in this study was qualitative and quantitative. The technique of analysis used chi square formula.

The results of this study indicated there was the differences in demographic characteristics of consumers in the decision notice packaged food labeling in the Kelurahan Indralaya Raya. It can be evidence from the X^2 testing in each : difference on gender indicators in regard label expiry $X^2_h 10.039 > X^2_t 3.841$, education indicators in regard label expiry $X^2_h 12.388 > X^2_t 5.991$, an indicator of religion in upholding the label expiry $X^2_h 2.496 < X^2_t 3.84$, indicators of gender in considering halal label $X^2_h 0.750 < X^2_t 3.841$, education indicators in regard halal label $X^2_h 12.388 > X^2_t 5.991$, an indicator of religion in upholding the halal label $X^2_h 7.533 > X^2_t 5.991$. So be found the differences in the of consumers demographic characteristics in the decision notice on packing food label in Kelurahan Indralaya Raya.

Keywords: Consumer Demographic Characteristics and Label Notice Decision

Abstrak

LISMAYATI/212013291/2017/Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen Dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan Dalam Kemasan Di Kelurahan Indralaya Raya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Jenis penelitian ini adalah komparatif. Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir. Variabel penelitian ini adalah karakteristik demografis konsumen dengan indikator yang digunakan yaitu jenis kelamin, pendidikan, agama, dan keputusan memperhatikan label dengan indikator label kadaluwarsa dan label halal. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 104 konsumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Chi Square.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya. Dapat dibuktikan dari pengujian X^2 pada masing-masing : perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa dengan $X^2_h 10,039 > X^2_t 3,841$, pendidikan dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa dengan $X^2_h 12,388 > X^2_t 5,991$, agama dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa dengan $X^2_h 2,496 < X^2_t 3,841$, jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label halal dengan $X^2_h 0,750 < X^2_t 3,841$, pendidikan dalam keputusan memperhatikan label halal dengan $X^2_h 12,388 > X^2_t 9,488$, agama dalam keputusan memperhatikan label halal dengan $X^2_h 7,533 > X^2_t 5,991$. Jadi terdapat perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Kata kunci : Karakteristik Demografis Konsumen dan Keputusan Memperhatikan Label

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada kemasan sebuah produk, setiap perusahaan selalu mencantumkan label. Label merupakan bagian dari isi pada kemasan yang berupa kata-kata atau keterangan tentang produk dan pemakaian produk. Label berfungsi sebagai identifikasi produk artinya memberikan informasi kepada konsumen tentang tanggal kadaluwarsa, apakah sudah bersertifikat halal dan lain-lain, label juga berfungsi untuk membantu penjualan produk seperti menjadi promosi, serta label berfungsi sebagai pemenuhan perundang-undangan yang memiliki konsekuensi bahwa hal yang tercantum dalam label harus sesuai dengan semua hal yang

menyangkut tentang produk, seperti label halal yang tercantum harus dapat dipertanggungjawabkan.

Dari contoh yang pertama *label kadaluwarsa*, yaitu label yang berfungsi sebagai penentu kapan berakhirnya pemakaian suatu produk atau kapan produk itu dapat dikonsumsi sebelum memasuki tanggal masa kadaluwarsa. Artinya konsumen diberitahu mengenai ketahanan sebuah produk itu baik jika ingin langsung dikonsumsi, disimpan pada jangka waktu dekat bahkan untuk disimpan pada jangka waktu lama yang lebih dari 1 tahun. Kedua *label halal*, yaitu hal yang menjelaskan tentang bahan apa yang digunakan pada proses pembuatan produk itu sendiri. Begitu pula pada kebiasaan konsumen yang mempunyai sifat ingin serba praktis pada jaman modern seperti sekarang ini, misalnya dengan pilihan menu makanan instan, sehingga bisa dikatakan konsumen tidak memperhatikan apakah produk yang akan dikonsumsi sudah memiliki label halal atau belum karena negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan survei pendahuluan tentang frekuensi masyarakat melihat label, dari 25 responden diperoleh jawaban sebagaimana tabel berikut:

Tabel Frekuensi Melihat Label Kadaluwarsa dan Label Halal

| Jenis kelamin | Frekuensi melihat label kadaluwarsa | | | Jumlah | Frekuensi melihat label halal | | | Jumlah |
|---------------|-------------------------------------|---------------|--------------|--------|-------------------------------|-----------------|--------------|--------|
| | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah | | Sering | Kadang - kadang | Tidak Pernah | |
| Laki-Laki | 4 | 4 | 3 | 11 | 2 | 4 | 5 | 11 |
| Perempuan | 8 | 5 | 1 | 14 | 2 | 5 | 7 | 14 |
| Jumlah | 12 | 9 | 4 | 25 | 4 | 9 | 12 | 25 |

Berdasarkan tabel diatas tampak perbedaan frekuensi antara laki-laki dan perempuan, dimana perempuan lebih sering melihat label kadaluwarsa. Artinya perempuan memiliki tingkat peduli terhadap kesehatan keluarga dan juga karena perempuan lebih sering melakukan kegiatan berbelanja karena itu merupakan salah satu tugas seorang perempuan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sedangkan laki-

laki tidak pernah melihat label kadaluwarsa lebih besar dibandingkan perempuan. Artinya laki-laki memiliki tingkat peduli yang rendah dibandingkan perempuan. Sedangkan dalam melihat label halal, diatas tampak tidak terlalu berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam melihat label halal hanya sedikit selisih yang terlihat. Artinya tingkat peduli laki-laki dan perempuan hampir sama mengenai frekuensi melihat label halal ini berada ditingkat yang rendah. Dari kedua tabel tersebut yang menjadi salah satu responden adalah mahasiswa, sehingga yang menjadi pemerhati atau tidak pemerhati dari label ini menjadi acuan apakah orang yang berpendidikan itu lebih pemerhati atau tidak dibandingkan dengan responden lain yang hanya sebatas menempuh sekolah 12 tahun.

Maka dari kedua topik diatas membuat peneliti menjadi tertarik untuk mencari tahu mengenai hal-hal yang lebih mendalam tentang konsumen yang menjadi pemerhati atau tidak pemerhati terhadap label. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan kajian penelitian dengan judul Perbedaan Karakteristik Demografis Konsumen dalam Keputusan Memperhatikan Label Makanan dalam Kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang didapat adalah adakah perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Kajian Pustaka

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Veranica Agustina (2010) dengan judul Perbedaan Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Produk Makanan Berlabel di Komplek Sukarame Indah Palembang. Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Susanto (2010) dengan judul Pengaruh Label Kemasan Pangan Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Membeli Makanan Ringan di Kota Bogor.

B. Landasan Teori

1. **Segmentasi Pasar** Rhenald Kasali (2007:119-120) mengatakan, segmentasi adalah proses mengotak- kotakan pasar (yang heterogen) kedalam kelompok-kelompok "potential customers" yang memiliki kesamaan kebutuhan dan/atau karakter yang memiliki respons yang sama dalam membelanjakan uangnya. Menurut Kotler (2010), segmentasi pasar atau *market segmentation* adalah memecah-mecah atau memilah-milah pasar menjadi pasar yang lebih kecil sesuai adanya perbedaan kebutuhan karakteristik atau sifat, sehingga membutuhkan masing-masing strategi pemasaran yang berbeda. Kotler dan Armstrong (2008:226) merumuskan dasar-dasar untuk membuat segmentasi pasar konsumen sebagai berikut:

- a. **Segmentasi Demografis**

Segmentasi demografis membagi pasar menjadi kelompok berdasarkan variabel seperti usia, jenis kelamin, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi dan kebangsaan. Faktor-faktor demografis tersebut adalah dasar paling umum yang digunakan untuk menetapkan segmentasi kelompok pelanggan. Salah satu alasannya adalah bahwa tingkat variasi kebutuhan, keinginan dan penggunaan

konsumen sering berhubungan erat dengan variabel demografis. Variabel demografis merupakan variabel yang paling mudah diukur dibandingkan dengan variabel lainnya.

b. Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis membutuhkan pembagian pasar menjadi unit geografis yang berbeda seperti negara, wilayah, negara bagian, daerah, kota atau bahkan lingkungan sekitar. Suatu perusahaan mungkin memutuskan untuk beroperasi disatu atau beberapa wilayah geografis, atau beroperasi di seluruh wilayah tetapi memberi perhatian pada perbedaan geografis dalam kebutuhan dan keinginan.

c. Segmentasi Psikografis

Segmentasi psikografis membagi pembeli menjadi kelompok berbeda berdasarkan kelas sosial, gaya hidup, atau karakteristik kepribadian. Orang-orang dalam kelompok demografis yang sama bisa memiliki komposisi psikografis yang sangat berbeda.

d. Segmentasi Perilaku

Segmentasi perilaku membagi pembeli menjadi kelompok berdasarkan pengetahuan, sikap, penggunaan, atau respons terhadap sebuah produk. Banyak pemasar percaya bahwa variabel perilaku adalah titik awal terbaik untuk membangun segmen pasar.

2. Atribut Produk

Menurut Tjiptono (2008:103) atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Sedangkan menurut menurut Kotler dan Amstrong (2012:272) menyatakan bahwa atribut produk adalah pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan manfaat yang akan ditawarkan produk atau jasa tersebut.

Menurut Tjiptono (2008:104), unsur-unsur yang penting dalam atribut produk diantaranya meliputi merek, kemasan, pemberian label (*labeling*), jaminan (garansi), harga dan pelayanan. Berikut ini adalah uraian tentang unsur-unsur atribut produk, yaitu sebagai berikut:

a. Merek

Merek merupakan nama, istilah, tanda, simbol atau lambang, warna, gerak atau kombinasi atribut-atribut lainnya yang diharapkan dapat memberikan identitas dan diferensiasi terhadap produk pesaing. Merek memang peranan penting dalam pemasaran. Merek sering digunakan untuk beberapa tujuan yaitu sebagai identitas, alat promosi, untuk membina citra dan mengendalikan pasar.

b. Kemasan

Pengemasan (*packing*) merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (*container*) atau pembungkus (*wrapper*) untuk suatu produk. Kemasan yang inovatif dapat memberikan perusahaan keunggulan terhadap pesaingnya. Terdapat beberapa fungsi utama kemasan yaitu melindungi produk, memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dan mempromosikan produk kepada konsumen.

c. Pemberian Label (*Labeling*)

Label merupakan informasi tertulis tentang produk yang dicetak pada badan kemasan. Label menampilkan beberapa fungsi, menjelaskan beberapa hal mengenai produk, siapa yang membuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, isinya, bagaimana produk tersebut digunakan dan bagaimana menggunakannya dengan aman. Secara garis besar,

terdapat tiga macam label yang sering digunakan oleh beberapa perusahaan, yaitu:

- 1) *Brand label* adalah label yang semata-mata sebagai *brand*. Misalnya pada kain atau tekstil, kita dapat mencari tulisan berbunyi: "*sanforized, berkolin, tetoron*", dan sebagainya. Nama-nama tersebut digunakan oleh semua perusahaan yang memproduksinya. Selain *brand label* ini, masing-masing perusahaan juga mencantumkan merk yang dimilikinya pada tekstil yang diproduksi.
- 2) *Grade label* adalah label yang menunjukkan tingkat kualitas tertentu dari suatu barang. Label ini dinyatakan dengan suatu tulisan atau kata-kata.
- 3) *Descriptive label* atau juga disebut *informative label* merupakan label yang menggambarkan tentang cara penggunaan, susunan, pemeliharaan, hasil kerja dari suatu barang. Contoh dari kedua label yang diteliti pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Label Kadaluwarsa

Masa kadaluwarsa pada produk pangan merupakan salah satu prosedur yang harus paling diperhatikan dan wajib dicantumkan oleh pemilik produk pada label kemasan produknya. Pencantuman masa umur simpan produk menjadi sangat penting dikarenakan terkait dengan keamanan produk pangan atau minuman dan agar memberikan jaminan kemasan produk yang bermutu saat produk sampai ke konsumen.

Tanggal kadaluwarsa merupakan informasi dari produsen kepada konsumen, yang menyatakan

batas/tenggang waktu penggunaan/pemanfaatan yang paling “baik” (kualitas) dan paling “aman” (kesehatan) dari produk makanan atau minuman. Artinya produk tersebut memiliki “mutu yang paling prima” hanya sampai batas waktu tersebut, berdasarkan artikel Adi Sampurno (2010).

b) Label Halal

Pencantuman halal pada suatu label produk adalah suatu keharusan yang harus dijalankan oleh pelaku usaha untuk lebih memperhatikan hak konsumen. Label halalpun juga harus mencantumkan hal-hal yang bersifat esensial pada bagian utama label halal seperti adanya larangan tentang penulisan label halal ditulis dalam bentuk tulisan yang sulit dilihat, diamati atau dibaca yang hal itu akan berdampak pada pelanggaran hak-hak konsumen.

Label halal adalah jaminan yang diberikan oleh suatu lembaga yang berwenang semacam LP POM MUI untuk memastikan bahwa suatu produk itu sudah lolos pengujian kehalalan. Dalam pencantuman peraturan label dimaksudkan agar konsumen mendapatkan perlindungan hukum yang jelas dan pelaku usaha lebih memperhatikan produk yang akan disebarluaskan ke masyarakat luas karena Indonesia yang sebagian besar konsumen adalah konsumen yang sangat memegang syariat Islam yang melarang umat muslim untuk mengkonsumsi sesuatu yang haram sehingga label halal dalam masyarakat sangat diperlukan penerapannya.

d. Jaminan (Garansi)

Jaminan merupakan janji yang merupakan kewajiban produsen atas produknya kepada konsumen, dimana para konsumen akan diberi ganti rugi bila produk ternyata tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya.

e. Harga

Harga merupakan uang yang dibayarkan atas suatu barang atau layanan yang diterima. Selain itu harga diartikan sebagai nilai yang dipertukarkan konsumen untuk suatu manfaat atas pengkonsumsian, penggunaan atau kepemilikan barang atau jasa.

f. Layanan Pelengkap

Pelayanan merupakan setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

3. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:181), keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor yang kedua adalah faktor situasional. Oleh karena itu, preferensi dan niat pembelian tidak selalu menghasilkan pembelian yang aktual. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Hipotesis

Adanya perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang.

Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik demografis konsumen dengan indikator jenis kelamin, pendidikan dan agama, variabel kedua keputusan memperhatikan label dengan indikator pilihan produk (label kadaluwarsa dan label hahal).

Sampel

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan penentuan jumlah sampel menurut Sugiyono (2010:126), jumlah populasi sebesar 1.152 KK dengan tingkat kesalahan 10% diperoleh 217 KK, sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *cluster sampling*.

Data yang Diperlukan

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berdasarkan hasil kuisioner yang akan disebarakan di Kelurahan Indralaya Raya.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kai kuadrat atau *chi square*, menurut Iqbal Hasan (2012:185) distribusi Kai Kuadrat (X^2) merupakan satu distribusi dengan variabel random kontinu.

Dengan $X^2_n > X^2_t$ artinya H_0 ditolak

Dengan $X^2_n < X^2_t$ artinya H_0 diterima

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengjian Hipotesis

- a. Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV. 9

Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| No | Jenis Kelamin | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | |
|--------|---------------|---------------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Laki-Laki | 20 | 0 | 0 |
| 2 | Perempuan | 52 | 32 | 0 |
| Jumlah | | 67 | 37 | 0 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1) (2-1) = 1$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 tabel sebesar 3,841.

3) Hasil X^2 Hitung

Didapat dari Chi Square Test sebesar 10,039

b. Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV. 11

Jenis Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| No | Pendidikan | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | |
|--------|------------|---------------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | SMA | 5 | 6 | 0 |
| 2 | SMP | 15 | 21 | 0 |
| 3 | Sarjana | 43 | 10 | 0 |
| Jumlah | | 63 | 37 | 0 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(3-1) (2-1) = 2$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 5,991.

3) Hasil X^2 hitung

Didapat dari Chi Square Test sebesar 12,388

c. Pengujian Agama dalam Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Tabel IV. 13
Agama dalam Memperhatikan Label Kadaluwarsa

| No | Agama | Memperhatikan Label Kadaluwarsa | | |
|--------|---------|---------------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Islam | 63 | 37 | 0 |
| 2 | Kristen | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 67 | 37 | 0 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan Agama dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan Agama dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1) (2-1) = 1$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 3,841.

3) Hasil X^2 hitung

Didapat dari Chi Square Test sebesar 2,496

d. Pengujian Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Tabel IV. 15
Jenis Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| No | Jenis Kelamin | Memperhatikan Label Halal | | |
|--------|---------------|---------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Laki-Laki | 4 | 10 | 6 |
| 2 | Perempuan | 10 | 45 | 29 |
| Jumlah | | 14 | 55 | 35 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1)(3-1) = 2$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 5,991.

3) Hasil X^2 hitung

Didapat dari Chi Square Test sebesar 0,750

e. Pengujian Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Tabel IV. 17
Jenis Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| No | Pendidikan | Memperhatikan Label Halal | | |
|--------|------------|---------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | SMP | 0 | 3 | 8 |
| 2 | SMA | 4 | 15 | 21 |
| 3 | Sarjana | 10 | 37 | 6 |
| Jumlah | | 14 | 55 | 35 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(3-1) (3-1) = 4$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 9,488.

3) Hasil X^2 hitung

Didapat dari Chi Square Test sebesar 23,618

f. Pengujian Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal
Tabel IV. 19

Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

| No | Agama | Memperhatikan Label Halal | | |
|--------|---------|---------------------------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Islam | 14 | 55 | 31 |
| 2 | Kristen | 0 | 0 | 4 |
| Jumlah | | 14 | 55 | 35 |

Sumber : Perhitungan Data Primer, 2016

Langkah-langkah pengujian hipotesis

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

H_a : Ada perbedaan jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label.

2) Menghitung X^2 Tabel

Besaran derajat kebebasan $(2-1) (3-1) = 2$

Pada alpha 0,05 diperoleh X^2 Tabel sebesar 5,991.

3) Hasil X^2 hitung

Didapat dari Chi Square Test sebesar 7,533

Berdasarkan proses pengujian secara keseluruhan, maka hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel IV.21
Rangkuman Hasil Pengujian

| No | Pengujian | Hasil |
|----|--|---|
| 1 | Perbedaan antara jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa | H ₀ ditolak (ada perbedaan) |
| 2 | Perbedaan antara pendidikan dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa | H ₀ ditolak (ada perbedaan) |
| 3 | Perbedaan antara agama dalam keputusan memperhatikan label kadaluwarsa | H ₀ diterima (tidak ada perbedaan) |
| 4 | Perbedaan antara jenis kelamin dalam keputusan memperhatikan label halal | H ₀ diterima (tidak ada perbedaan) |
| 5 | Perbedaan antara pendidikan dalam keputusan memperhatikan label halal | H ₀ ditolak (ada perbedaan) |
| 6 | Perbedaan antara agama dalam keputusan memperhatikan label halal | H ₀ ditolak (ada perbedaan) |

Sumber : Dirangkum dari hasil pengujian, 2016

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa.

Lebih banyak konsumen perempuan yang menjawab selalu memperhatikan label kadaluwarsa dibandingkan konsumen laki-laki, hal ini disebabkan karena :

- a. Pada umumnya tindakan pembelian untuk keluarga lebih banyak dilakukan oleh perempuan dibandingkan laki-laki, hal ini dikarenakan kebutuhan rumah tangga lebih banyak dilakukan oleh kaum perempuan, sudah menjadi tugas perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga salah satunya kebutuhan pangan.
- b. Konsumen perempuan lebih selektif dibandingkan konsumen laki-laki karena perempuan memiliki sifat yang lebih teliti dan tidak acuh-tak acuh terhadap keperluannya, sehingga perempuan lebih bergerak aktif dalam melakukan kegiatan pembelian untuk keperluan dirinya sendiri maupun keluarga.

- c. Laki-laki biasanya memiliki sikap lebih sering bertindak dahulu baru berpikir, berbeda dengan perempuan yang lebih untuk berpikir dulu sebelum bertindak (berdasarkan kutipan Kresnayana Yahya), sama halnya dengan cara perempuan dalam melakukan pembelian perempuan memperhatikan dahulu kebutuhannya dengan baik baru melakukan pembelian.

2. Perbedaan Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa.

Pada konsumen yang berpendidikan Sarjana lebih memperhatikan label kadaluwarsa pada makanan. Hal ini berpengaruh karena :

- a. Bahwa tingkat pendidikan seseorang sangatlah berpengaruh pada sebuah kegiatan dan keputusan akan suatu hal, orang yang berpendidikan biasanya lebih selektif terhadap pengambilan keputusan dimana seseorang itu selalu mempertimbangkan apa saja yang akan dibutuhkan, seperti dalam membeli produk kemasan seseorang yang berpendidikan akan memperhatikan apa yang tampak pada kemasan karena ingin mencari produk itu sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang kiranya nanti bisa merugikan bagi dirinya sendiri. Misalnya saja jika seseorang membeli produk kemasan tidak memperhatikan label, setelah produk dibeli ternyata sudah mendekati masa kadaluwarsa sedangkan orang itu akan mengkonsumsinya bukan saat atau untuk disimpan terlebih dahulu, maka hal itu dapat merugikannya, itulah kenapa orang yang berpendidikan lebih memperhatikan label.

3. Perbedaan Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Kadaluwarsa

Dalam ajaran agama Islam, Allah telah menjelaskan dalam Al-Quran betapa pentingnya makan dengan makanan yang baik yang dapat menyehatkan tubuh, pada makanan yang telah memasuki masa

kadaluwarsa makanan tersebut pasti berubah dari segala bentuknya seperti bau, warnanya berubah, kotor, contohnya produk roti tawar kalau sudah kadaluwarsa roti itu akan muncul jamur-jamur warna hijau dan terlihat kotor, sedangkan Allah sendiri tidak menyukai hal yang sama seperti kotor, Allah sangat menyukai yang bersih karena bersih sebagian dari iman. Dimana seorang muslim harus bisa menjaga kebersihannya baik dari anggota tubuh maupun makanan yang dimakan. Begitu pula dengan nonmuslim pasti mereka tidak menyingkinkan memakan makanan yang sudah tidak layak dimakan lagi, karena memakan makanan yang seperti itu tidak baik bagi kesehatan tubuh.

4. Perbedaan Jenis Kelamin dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Namun dalam pengujian hipotesisnya konsumen laki-laki maupun perempuan tidak ada perbedaan, artinya antara konsumen laki-laki maupun perempuan dalam keputusan memperhatikan label halal pada makanan dalam kemasan ini terjadi karena :

- a. Kepercayaan konsumen terhadap produk dalam negeri karena setiap produk itu sudah melewati proses uji kehalalan.
- b. Melihat keadaan negara Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam yang sudah pasti kementrian dibidang kesehatan atau LPOM dari MUI telah menyeleksi setiap produk makanan dalam kemasan adalah produk yang sudah memenuhi persyaratan uji kehalalan pada setiap bahan yang digunakan pada proses pembuatan produk itu sendiri.

5. Perbedaan Pendidikan dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Pada tingkat pendidikan Sarjana lebih bnyak menjawab kadang-kadang memperhatikan label halal. Artinya konsumen telah mempercayai produk yang ada didalam negeri adalah produk yang dalam kemasan sudah bersertifikat halal bukan karena tidak peduli dengan tidak memperhatikan label halal. Orang yang sudah menempuh pendidikan Sarjana biasanya cenderung lebih aktif dalam melihat label, karena pasti konsumen yang berpendidikan Sarjana ini sudah paham

dengan produk mana yang sudah bersertifikat halal dan produk mana yang belum bersertifikat halal dari MUI. Maka dari itu kenapa konsumen itu kadang-kadang memperhatikan label halal pada makanan dalam kemasan karena sudah mengetahui ciri-ciri produknya halal atau tidak.

6. Perbedaan Agama dalam Keputusan Memperhatikan Label Halal

Konsumen yang beragama non muslim tidak terlalu memerlukan label halal karena seperti yang sudah diketahui bahwa agama nonmuslim tidak memerlukan sertifikat halal karena pada ajaran agama nonmuslim tidak ada istilah halal maupun haram, secara khusus tidak ada perintah pada agamanya untuk hanya mengkonsumsi produk yang halal. Sedangkan konsumen yang beragama Islam memerlukan produk yang bersertifikat halal hal ini dikarenakan dalam ajaran Islam tidak semua makanan boleh dikonsumsi jika bahan yang digunakan dalam produk makanan itu mengandung bahan yang berbahaya dan mengharamkan jika dikonsumsi, misalnya lemak hewan yang menjijikan, hewan yang hidup didua alam, bahan yang dapat membuat orang menjadi ketagihan atau memabukan. Seperti pada kitab suci Al-Quran banyak ayat yang menjelaskan tentang seruan untuk memakan makanan yang halal, misalnya QS. An Nahl ayat 114 yang artinya :

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”.

Begitu pula pada QS. Al Maidah ayat 3, yang artinya :

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah), yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala”.

Dari kedua ayat diatas sudah jelas Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk memakan atau mengkonsumsi makanan yang halal dan bersih, tidak najis dan kotor karena yang dari itu lebih baik bagi tubuh manusia.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara keseluruhan terdapat perbedaan karakteristik demografis konsumen dalam keputusan memperhatikan label makanan dalam kemasan di Kelurahan Indralaya Raya.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan untuk wilayah Kelurahan Indralaya Raya hendaknya lebih meningkatkan lagi komunikasi dalam melihat :

1. Label kadaluwarsa
 - a. Jenis kelamin, pada indikator ini konsumen laki-laki hendaknya diberikan komunikasi secara lebih detail lagi dalam memperhatikan label.
 - b. Pendidikan, pada indikator ini konsumen yang berpendidikan rendah ini membutuhkan pemahaman lebih detail lagi mengenai label kadaluwarsa sehingga perlu adanya komunikasi yang lebih intensif lagi dan bila perlu dikomunikasikan lagi secara eksklusif ke rumah-rumah warga.
2. Label halal
 - a. Pendidikan, pada indikator ini pendidikan tingkat SMP yang kurang peduli dalam memperhatikan label kadaluwarsa, jadi komunikasi yang diberikan kepada konsumen ini harus lebih diperjelas dan dikomunikasikan lagi secara intensif.
 - b. Agama, pada indikator ini memang masyarakat nonmuslim tidak memerlukan label halal dalam membeli produk kemasan, tetapi lebih baik tetap dikomunikasikan lagi kepada seluruh masyarakat baik muslim maupun nonmuslim bahwa memilih makanan yang sehat, bersih dan halal (tidak mengandung bahan yang berbaya) adalah hal penting untuk menjaga kesehatan tubuh.

Daftar Pustaka

- Fandy Tjiptono. (2008). *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Penerbit CV Andi.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Ahli Bahasa: Bob Sobran. Edisi 13 Jilid I.

- Kotler, Philip & Gary Armstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit ALFABETA.cv
- Rhenald Kasali. (2007). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting dan Positioning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adi Sampurno. 03 September 2010. *Tanggal Kadaluwarsa, Arti "Tanggal Kadaluwarsa" Pada Produk Pangan*, (online), (<http://bkpausm.blogspot.co.id/2010/09/arti-tanggal-kadaluarsa-pada-produk>, diakses 28 November 2016).
- Kresnayan Yahya. 08 Februari 2003. *Mencoba Memahami Perilaku Konsumsi Wanita*, (online), (www.encycity.com, diakses pada 11 Januari 2017)
- Susanto. (2008). *Pengaruh Label Kemasan Pangan Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Membeli Makanan Ringan Di Kota Bogor*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Veranica Agustina (2010). *Perbedaan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Produk Makanan Berlabel Di Komplek Sukarame Indah Palembang*. Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.